

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENJUMLAHAN PECAHAN
DENGAN MENGGUNAKAN METODE INKUIRI DI KELAS IV SDN 13
BATU BAJANJANG KECAMATAN LEMBANG JAYA
KABUPATEN SOLOK**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Sebagai
Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

ARMAYANTI

NIM. 09962

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

**LEMBARAN PENGESAHAN
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENJUMLAHAN PECAHAN
DENGAN MENGGUNAKAN METODE INKUIRI DI
KELAS IV SD NEGERI 13 BATU BAJANJANG
KECAMATAN LEMBANG JAYA SOLOK**

NAMA : Armayanti
NIM : 09962
PORGRAM STUDI : PGSD S1
FAKULTAS : Ilmu Pendidikan

Padang , 22 November 2010

Disetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.Mardiah Harun.M.Ed
NIP : 195105011977032001

Masniladevi.S.Pd.M.Pd
NIP :196312281988032001

**Mengetahui ,
Ketua Jurusan PGSD**

Drs. Syafri Ahmad,M.Pd
NIP. 195912121987101001

ABSTRAK

Armayanti, 2011 : Peningkatan Hasil Belajar Penjumlahan Pecahan dengan Menggunakan Metode Inkuiri di kelas IV SD Negeri 13 Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Solok

Berdasarkan observasi siswa kelas IV SD Negeri 13 Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Solok pada tanggal 10 Januari 2011 menunjukkan bahwa pembelajaran penjumlahan pecahan masih dilaksanakan secara konvensional. Dalam proses pembelajaran guru mendominasi pembelajaran penjumlahan pecahan dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif dalam belajar sehingga hasil belajar yang diperolehnya rendah. Untuk itu diadakan penelitian tindakan kelas bagaimana perencanaan pembelajaran penjumlahan pecahan dengan metode inkuiri di kelas IV SD Negeri 13 Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Solok. Bagaimana hasil belajar penjumlahan pecahan dengan metode inkuiri di kelas IV SD Negeri 13 Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Solok, untuk itu diadakan penelitian tindakan kelas tentang penjumlahan pecahan dengan menggunakan metode inkuiri.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dalam penjumlahan pecahan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini berkenaan dengan perbaikan atau peningkatan proses pembelajaran penjumlahan pecahan pada kelas IV SD. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini dilaksanakan untuk dua kali siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan yang disertai observasi, dan refleksi.

Hasil penelitian yang dilaksanakan dalam dua kali siklus menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar penjumlahan pecahan dikelas IV SD Negeri 13 Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Solok. Hal ini dapat dilihat dari 1) kemampuan siswa untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan penjumlahan pecahan, 2) kemampuan siswa untuk berpikir secara kritis dan sistematis, dan 3) hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I yaitu nilai rata-rata siswa adalah 6,4 dan secara klasikal siswa mencapai tingkat ketuntasan 59 % meningkat pada siklus II menjadi 8,7 dan secara klasikal siswa telah mencapai tingkat ketuntasan 86,4 %. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar penjumlahan pecahan dengan menggunakan metode inkuiri perlu diterapkan dan dikembangkan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di masa yang akan datang.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil ‘alamin. Segala puji yang tak terhingga penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan inayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya, shalawat beriringan salam penulis kirimkan kepada panutan umat sedunia yakni nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia kealam yang penuh peradaban.

Skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Penjumlahan Pecahan dengan Menggunakan Metode Inkuiri di Kelas IV SDN 13 Batu Bajaran Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok, ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD dan Bapak Drs. Muhamadi, M.Si selaku sekretaris jurusan
2. Ibu Zainarlis sebagai ketua UUP III PGSD

3. Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Ed selaku pembimbing I dan Ibu Masniladevi, S.Pd. M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Melva Zainil, ST. M. Pd selaku penguji I, Ibu Dr. Risda Amini, M.P selaku penguji II, dan Ibu Dra. Yetti Ariani, M. Pd selaku penguji III yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dasril, S. Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 13 Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok yang telah memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian
6. Bapak Rusdiarman selaku teman sejawat, beserta majelis guru lainnya di SD Negeri 13 Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Ibunda, Suami tercinta dan anak-anakku tersayang yang selalu memerikan dukungan, do'a dan harapan agar penulisan skripsi ini cepat selesai, serta

Kepada semua pihak yang tersebut di atas, penulis do'akan kepada Allah semoga apa yang telah dilakukan dan diberikan menjadi amal shaleh disisi-Nya.
Amin.....!

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR DIAGRAM	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	7
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Hasil Belajar Pecahan	7
a. Pengertian Hasil Belajar	7
b. Pembelajaran Penjumlahan Pecahan	8
c. Operasi Pecahan	11
d. Konsep Belajar Matematika SD	15
2. Hakikat Metode Inkuiri	13
a. Pengertian Inkuiri	13
b. Inkuiri Di Dukung Oleh Pendapat Lain	18

3. Hakikat Siswa (Anak Didik)	19
a. Siswa Kelas IV Di Tinjau Dari Segi Psikologi, Perkembangan Mental Dan Sosialnya.....	19
b. Kurikulum Matematika Kelas IV (Empat)	21
B. Kerangka Teori	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Setting Penelitian	25
1. Tempat Penelitian	25
2. Subjek Penelitian	25
3. Waktu/ Lama Penelitian	25
B. Rencana Penelitian	25
1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	25
2. Alur Penelitian	26
3. Prosedur Penelitian	28
a. Perencanaan Tindakan I	28
b. Pelaksanaan Tindakan I.....	29
c. Pengamatan . Tindakan I.....	31
d. Tahap Refleksi	32
C. Data dan Sumber Data	32
1. Jenis Data	32
2. Sumber Data	34
D. Instrumen Penelitian	34
E. Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
1. Siklus I	37
a. Perencanaan Siklus I Pertemuan I	38
b. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I	41
c. Pengamatan Siklus I Pertemuan I	46
2. Siklus I Pertemuan 2	48
a. Perencanaan Siklus I Pertemuan 2.....	48
b. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 2.....	51
c. Pengamatan Siklus I Pertemuan 2	56
d. Refleksi.....	58
3. Siklus II	60
a. Perencanaan Siklus II Pertemuan I	60
b. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan I	63
c. Pengamatan Siklus II Pertemuan I	67
4. Siklus II Pertemuan 2	69
a. Perencanaan Siklus II Pertemuan 2.....	69
b. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan 2.....	72
c. Pengamatan Siklus II Pertemuan 2	76
d. Refleksi.....	77
B. PEMBAHASAN HASIL.....	79
1. Pembahasan Siklus I	79

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus I Pertemuan1).	99
LAMPIRAN II	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus I Pertemuan 2).	105
LAMPIRAN III	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus II Pertemuan1).	111
LAMPIRAN IV	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus II Pertemuan 2)	117
LAMPIRAN V	Format Pengmatan Dari Aspek Siswa (Siklus I Pertemuan 1)	123
LAMPIRAN VI	Format Pengmatan Dari Aspek Guru (Siklus I Pertemuan 1)	131
LAMPIRAN VII	Format Pengmatan Dari Aspek Siswa (Siklus I Pertemuan 2).....	140
LAMPIRAN VIII	Format Pengmatan Dari Aspek Guru (Siklus I Pertemuan 2).....	149
LAMPIRAN IX	Format Pengmatan Dari Aspek Siswa (Siklus II Pertemuan 1).....	159
LAMPIRAN X	Format Pengmatan Dari Aspek Guru (Siklus II Pertemuan 1).....	168
LAMPIRAN XI	Format Pengmatan Dari Aspek Siswa (Siklus II Pertemuan 2).....	178
LAMPIRAN XII	Format Pengmatan Dari Aspek Guru (Siklus II Pertemuan 2).....	187
LAMPIRAN XIII	Evaluasi/Tes I	197
LAMPIRAN XIV	Evaluasi/Tes Siklus II	199
LAMPIRAN XV	Lembar Kerja Siswa Siklus I.....	201

LAMPIRAN XVI	Lembar Kerja Siswa Siklus II	203
LAMPIRAN XVII	Instrumen Observasi RPP Siklus I Pertemuan 1.....	205
LAMPIRAN XVIII	Instrumen Observasi RPP Siklus I Pertemuan 2.....	208
LAMPIRAN XIX	Instrumen Observasi RPP Siklus II Pertemuan 1.....	211
LAMPIRAN XX	Instrumen Observasi RPP Siklus II Pertemuan 2.....	214

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 4.1 Lembaran Observasi Kegiatan Siswa Dengan Menggunakan Metode Inkuiri Siklus I.....	217
Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I	220
Tabel 4.3 Lembaran Observasi Kegiatan Siswa Dengan Menggunakan Metode Inkuiri Siklus II	223
Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus II	225

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 4.1 Hasil Belajar Siswa (Siklus I).....	222
Diagram 4.2 Hasil Belajar Siswa (Siklus II).....	227
Diagram 4.3 Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Siklus I ke siklus II).....	228

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari Sekolah Dasar untuk membekali dengan kemampuan berfikir logis, sistematis, kritis, cermat dan objektif.

Guru mempunyai tugas yang berat dalam menciptakan proses pembelajaran agar berlangsung secara optimal, terutama dalam era reformasi. Seperti di ungkap leh Wina (2008:95) bahwa di era reformasi guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber belajar (*learning resaurces*) akan tetapi lebih berperan sebagai pengelola pembelajaran (*manager of intruction*). Dalam penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda merupakan pelajaran yang sulit dan sangat tidak menarik bagi siswa terutama di kelas IV SD

Peranan seorang guru dalam pembelajaran penjumlahan pecahan berenyebut berbeda haruslah dengan menggunakan metode yang tepat. Guru sebagai pengajar dapat menciptakan kondisi belajar yang kondusif serta memberikan motivasi dan bimbingan agar siswa dapat mengembangkan potensi kreatifitasnya melalui kegiatan belajar.

Keterkaitan pembelajaran Penjumlahan Pecahan dengan materi lain dalam matematika, terutama dalam memahami masalah serta pemecahan masalah dengan akurat, jelas dan tepat sehingga dapat mengkomunikasikan

ide atau masalah gagasan dengan mengutamakan simbol, tabel, diagram, dan media lainnya.

Mata pelajaran tentang Penjumlahan Pecahan diberikan kepada semua siswa kelas IV SD Negeri Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Solok dengan menggunakan konsep yang relevan dengan materi yang diajarkan. Sebagaimana diketahui pembelajaran matematika itu penting dalam kehidupan anak, maka dimasukkan dalam kurikulum KTSP.

Dalam rangka menyempurnakan kurikulum, guru banyak dilibatkan memiliki tanggung jawab yang memadai. Perlunya peningkatan standar nasional pendidikan sebagai acuan kurikulum secara berencana dan berkala dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Depdiknas (2008:44-45) menyatakan tujuan pembelajaran matematika yang harus dimiliki peserta didik sebagai berikut:

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep atau al goritma, secara luwes akurat efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pertanyaan matematika.
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah merancang model matematika, menyelesaikan model dan manfsirkan solusi yang diperoleh.
- 4) Mengkomunikasikan gagasan dengan symbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta ulet dan percaya diri, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Sebagai seorang guru agar tercapai tujuan pembelajaran penjumlahan pecahan, tujuan yang lima tersebut juga merupakan tujuan pembelajaran matematika di SD.

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru kelas IV (empat) SD Negeri 13 Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Solok, kenyataannya banyak siswa memperoleh hasil belajar penjumlahan pecahan yang rendah. Hal ini tercermin dari rendahnya rata-rata nilai ulangan harian anak sebanyak tiga (3) kali dalam tahun ajaran 2010/2011.

Dilihat dari nilai ulangan harian siswa kelas IV SD Negeri 13 Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Solok, nilai rata-rata ulangan harian I yaitu 4,5 dan ulangan harian II yaitu 5,5 sedangkan ulangan harian III yaitu 5,9.

Rendahnya hasil belajar penjumlahan pecahan ini menurut penulis disebabkan oleh pembelajaran lebih didominasi oleh guru, kurangnya aktivitas belajar siswa, metode yang kurang tepat.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SD Negeri 13 Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Solok adalah 6,0 untuk mata pelajaran matematika. Dalam 3 kali ulangan harian siswa nilai rata-rata tidak memenuhi KKM yang telah ditentukan disebabkan oleh guru dalam mengajar masih menggunakan metode ceramah, sehingga guru dalam memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada siswa, sementara, siswa dituntut untuk menguasai semua

informasi yang diberikan dan untuk menguasai semua informasi yang diperoleh dari buku paket.

Selain itu, pembelajaran juga dirancang untuk seluruh siswa tanpa memandang kecerdasan apa yang dimiliki siswa, akibatnya tujuan pembelajaran yang diharapkan belum tercapai secara optimal.

Menyikapi kenyataan di atas perlu adanya upaya nyata yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan pembelajaran penjumlahan pecahan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah perubahan pola pikir dari penggunaan metode ceramah kepenggunaan metode inkuiri dalam proses pembelajaran. Metode inkuiri dapat memberikan sesuatu yang sangat berarti terutama bagi siswa. Menggunakan metode inkuiri siswa dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya untuk menyelesaikan suatu masalah melalui berpikir kritis, sistematis dan analitis. Menurut Sund (dalam Suryosubroto, 2002:193) menjelaskan bahwa” *Inquiry* mengandung proses-proses mental yang lebih tinggi tingkatannya, misalnya merumuskan problema, merancang eksperimen, melakukan eksperimen, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan dan sebagainya “ .Kegiatan ini menuntut proses berfikir kritis dan proses mental siswa melalui tukar pendapat yang berwujud diskusi, seminar dan sebagainya.

Sehubungan dengan permasalahan yang telah peneliti uraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul“ **Peningkatan Hasil Belajar Penjumlahan Pecahan dengan**

Menggunakan Metode Inkuiri di Kelas IV SD Negeri 13 Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Solok”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan hasil belajar penjumlahan pecahan dengan metode *inkuiri* di kelas IV SDN 13 Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Solok Secara khusus rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran penjumlahan pecahan berpenyebut sama dan berbeda dengan metode *inkuiri* dikelas IV SD Negeri 13 Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Solok?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Penjumlahan Pecahan berpenyebut sama dan berbeda dengan metode *inkuiri* dikelas IV SD Negeri 13 Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Solok?
3. Bagaimana hasil belajar penjumlahan pecahan berpenyebut sama dan berbeda dengan menggunakan metode *inkuiri* di kelas IV SD Negeri 13 Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Solok?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar Penjumlahan Pecahan berpenyebut sama dan berbeda dengan metode *inkuiri* tentang Penjumlahan Pecahan di kelas IV SD Negeri 13 Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Solok. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Perencanaan pembelajaran penjumlahan pecahan berpenyebut sama dan berbeda dengan metode *inkuiri* dikelas IV SD Negeri 13 Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Solok.
2. Pelaksanaan pembelajaran Penjumlahan Pecahan berpenyebut sama dan berbeda dengan metode *inkuiri* dikelas IV SD Negeri 13 Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Solok.
3. Hasil belajar Penjumlahan Pecahan berpenyebut sama dan berbeda dengan metode *inkuiri* di kelas IV SD Negeri 13 Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Solok.

D. Manfaat Penelitian.

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pembelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD). Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan pembelajaran matematika, terutama:

1. Bagi peneliti, menambah wawasan tentang metode *inkuiri* yang diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program S.I dan mengambil gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
2. Bagi guru, dapat menjadi masukan dan pedoman dalam memilih dan menggunakan metode yang tepat untuk mengajar matematika di SD.
3. Bagi yang tertarik dengan pendidikan, sebagai bahan pertimbangan untuk tugas-tugas dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakekat Hasil Belajar Penjumlahan Pecahan

a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama proses pembelajaran. Hal itu akan ditentukan dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada siswa setelah proses pembelajaran berakhir. Selanjutnya, Sumiati (2007:38) menjelaskan "hasil belajar sebagai perubahan tingkah laku yang mencakup pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, sikap, kemampuan berfikir, penghargaan terhadap sesuatu, melihat dan sebagainya Hal senada juga diungkapkan oleh Purwanto (dalam Vikto, 2008:16) bahwa "hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa hasil kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan, (aplikasi), analisis, sintesis dan evaluasi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan selama proses pembelajaran, selain itu bagaimana siswa bisa menerapkan serta mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah di pelajari.

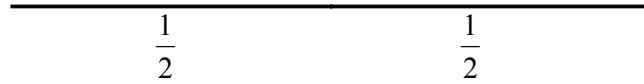
b. Pembelajaran Penjumlahan Pecahan

Untuk memahami dalam pembelajaran Penjumlahan Pecahan berpenyebut sama dan berpenyebut berbeda, terlebih dahulu harus diketahui pengertian yang diperlukan untuk memahami konsep Penjumlahan Pecahan. Pengertian bilangan Penjumlahan Pecahan adalah: tergantung di kelas berapa Penjumlahan Pecahan itu di ajarkan. Jika kita mengajarkan Penjumlahan Pecahan dikelas rendah maka pengertian Penjumlahan Pecahan bagian dari keseluruhan, sedangkan dikelas tinggi maka pengertian Penjumlahan Pecahan dapat diartikan sebagai pembagian dan Penjumlahan Pecahan sebagai perbandingan. Selanjutnya Mursal (2007:109) menyatakan bahwa "a) Penjumlahan Pecahan merupakan bagian dari keseluruhan, b) Penjumlahan Pecahan sebagai perbandingan". Jika untuk mengenal lambang Penjumlahan Pecahan yang merupakan bagian dari keseluruhan dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti ungkapan Mursal (2007:116-118)

- 1) Dengan sebuah tongkat (sebuah tongkat melambangkan 1 (satu))

Bila tongkat diatas di potong menjadi dua bagian yang sama panjang, maka tiap-tiap bagian itu dapat menunjukkan lambang Penjumlahan Pecahan setengah atau seperdua dengan lambangnya

$$\frac{1}{2} + \frac{1}{2}$$



2) Dengan luas daerah

Ambil selembar kertas atau plastik transparansi, dibuat gambar luas daerah yang berbentuk persegi panjang.



Gambar 2.1 persegi panjang

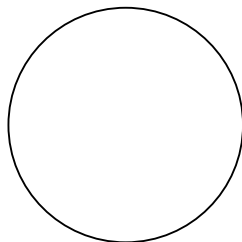
Luas daerah diatas ini di anggap 1 satuan. Artinya luas daerah itu menunjukkan atau mewakili bilangan satu. Bila luas daerah itu dilipat menjadi dua bagian yang sama besar, maka tiap-tiap bagian itu menunjukkan Penjumlahan Pecahan setengah atau seperdua dengan lambangnya $\frac{1}{2}$

Contoh



Gambar 2.2 Dua buah persegi panjang pecahan $\frac{1}{2}$

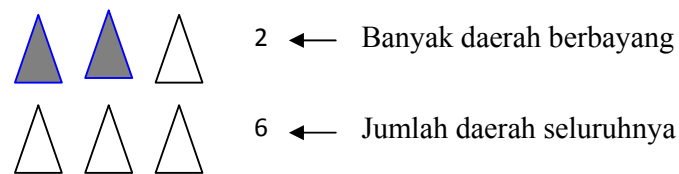
3) Dengan himpunan bagian



Gambar 2.3 Lingkaran

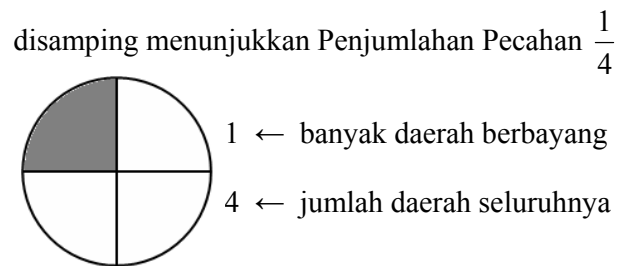
Anggota himpunan gambar segitiga ini adalah 6, di anggap menunjukkan bilangan 1.2 buah segitiga di hitamkan (diberi arsiran). Maka himpunan segitiga itu menunjukkan 2 buah di hitamkan dari keseluruhan 6 dengan lambang $\frac{2}{6}$ seperti gambar

berikut :



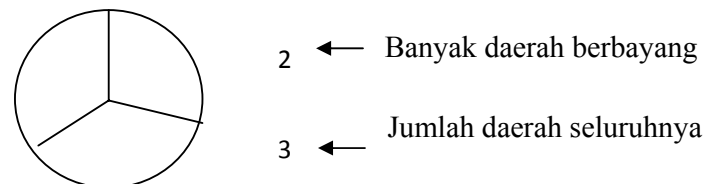
Gambar 2.4 Segitiga

Senada menurut Anna dan Miyanto (2010:133) menyatakan bahwa "Penjumlahan Pecahan di artikan sebagai bagian dari keseluruhan". Dapat di tuliskan berupa contoh daerah berbayang



Gambar 2.5 Lingkaran 4 buah Pecahan $\frac{1}{4}$

Penjumlahan Pecahan $\frac{1}{4}$ artinya 1 bagian daerah dari 4



Gambar 2.6 3 buah pecahan $\frac{1}{3}$

Penjumlahan Pecahan $\frac{2}{3}$ artinya 1 bagian daerah dari 3 .

c. Operasi Penjumlahan Pecahan

a. Penjumlahan Pecahan

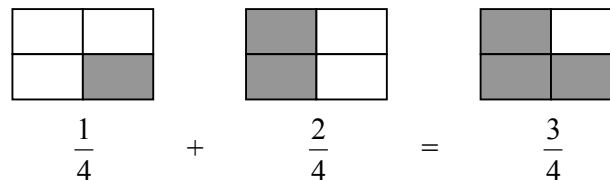
Menurut Mursal (2007: 119) menyatakan :

1) Penjumlahan Pecahan yang berpenyebutnya sama

Misalnya ingin menjelaskan $\frac{1}{4} + \frac{2}{4} = \dots\dots\dots?$

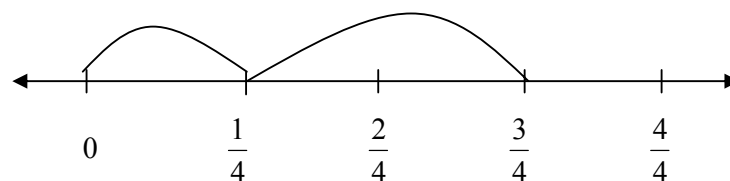
Untuk menjelaskan penjumlahan diatas dilakukan dengan menggunakan model Kongkrit yang berbentuk luas daerah dan garis bilangan.

Dengan menggunakan luas daerah persegi panjang penjumlahan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.7 Persegi Panjang

Dengan menggunakan garis bilangan dapat digambarkan sebagai berikut:



Dari kedua peragaan di atas diperoleh

$$\frac{1}{4} + \frac{2}{4} = \frac{3}{4}$$

Setelah model kongkrit di pahami siswa, selanjutnya dengan model abstrak. Penjumlahan tersebut dapat ditulis:

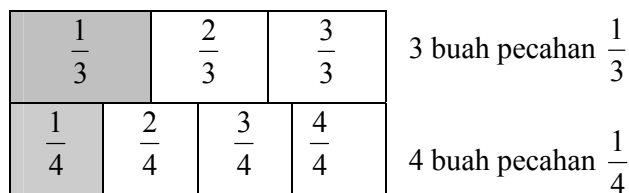
$$\frac{1}{4} + \frac{2}{4} = \frac{1+2}{4} = \frac{3}{4}$$

Penjumlahan dua Pecahan berpenyebut sama, cukup menjumlahkan pembilang – pembilang nya dan dibagi dengan penyebutnya.

2) Penjumlahan dua Pecahan yang penyebutnya tidak sama

Seperti ungkapan Mursal (2007:120) bahwa ”Cara mengenalkan penjumlahan dua Pecahan yang penyebutnya tidak sama dengan menggunakan model kongkrit dan menggunakan luas daerah”,

$$\frac{1}{3} + \frac{1}{4} = \dots\dots?$$

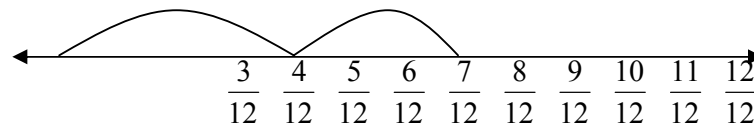


Gambar 2.8 Persegi Panjang

Karena 3 penyebutnya lebih kecil dari 4 maka pecahan

$\frac{1}{3}$ sepertiga lebih besar dibandingkan dengan pecahan $\frac{1}{4}$

Kemudian dapat ditunjukkan dengan garis bilangan.



Tunjukkan kepada siswa bahwa Pecahan senilai (Ekuivalen).

Pecahan senilainya $\frac{4}{12}$ dan $\frac{1}{4}$ pecahan senilainya $\frac{3}{12}$.

Setelah siswa paham dengan cara kongkrit, dapat dilanjutkan secara abstrak dengan penjelasan sebagai berikut:

Jika dua pecehan penyebutnya tidak sama, terlebih dahulu dengan menyamakan penyebutnya, dengan cara mencari KPK dari masing-masing penyebutnya sama kita hanya menjumlahkan pembilang-pembilangnya.

$$\text{Misal: } \frac{1}{3} + \frac{1}{4} = \frac{4}{12} + \frac{3}{12} = \frac{4+3}{12} = \frac{7}{12}$$

2. Hakekat Metode Inkuiri

a. Pengertian Inkuiri

Salah satu tugas sekolah adalah memberikan pengajaran kepada anak didik. Pemberian kecakapan dan pengetahuan kepada murid-

murid yang merupakan proses pengajaran dilakukan oleh guru disekolah dengan menggunakan cara-cara metode-metode tertentu.

Metode inkuiri merupakan metode pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berpikir ilmiah pada diri siswa, sehingga dalam proses pembelajaran siswa lebih banyak belajar sendiri untuk mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. Siswa benar-benar ditempatkan sebagai subjek belajar. Peranan guru dalam pembelajaran dengan metode inkuiri adalah sebagai pembimbing dan fasilitator. Lebih lanjut Suparno(dalam Herman dkk, 2004:34)” Seorang guru dan pengajar berfungsi sebagai mediator dan fasilitator. Tugas guru adalah memilih masalah yang harus disampaikan kepada kelas untuk dipecahkan, namun dimungkinkan juga bahwa masalah yang akan dipecahkan dipilih oleh siswa. Tugas berikutnya bagi guru adalah menyediakan sumber belajar bagi siswa dalam rangka pemecahan masalah. Bimbingan dan pengawasan dari guru masih tetap diperlukan, namun campur tangan atau intervensi terhadap kegiatan siswa dalam pemecahan masalah harus dikurangi.

Menurut Suryosubroto (2002:192)” metode Inkuiri adalah suatu metode dimana dalam proses pembelajaran guru memperkenankan siswa-siswanya menemukan sendiri informasi yang secara tradisional biasa diberi tahukan atau diceramahkan saja” selanjutnya Sund (dalam Suryosubroto, 2002:193)” proses inquiry mengandung proses-proses mental yang lebih tinggi tingkatannya misalnya merumuskan problem,

merancang eksperimen, melakukan eksperimen, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan dan sebagainya”.

Dalam Metode Inkuiri selain sebagai pengarah dan pembimbing guru juga menjadi sumber informasi data yang diperlukan, siswa masih harus mengumpulkan informasi tambahan, membuat hipotesis, dan mentesnya. Sebuah tujuan mengajar dengan inkuiri adalah agar siswa tahu dan belajar metode ilmiah dengan inkuiri dan mampu mentransfer kedalam situasi lain. Selanjutnya Sund (dalam Erna, 2006:186) menyatakan kegiatan dalam menerapkan metode inkuiri sebagai berikut:

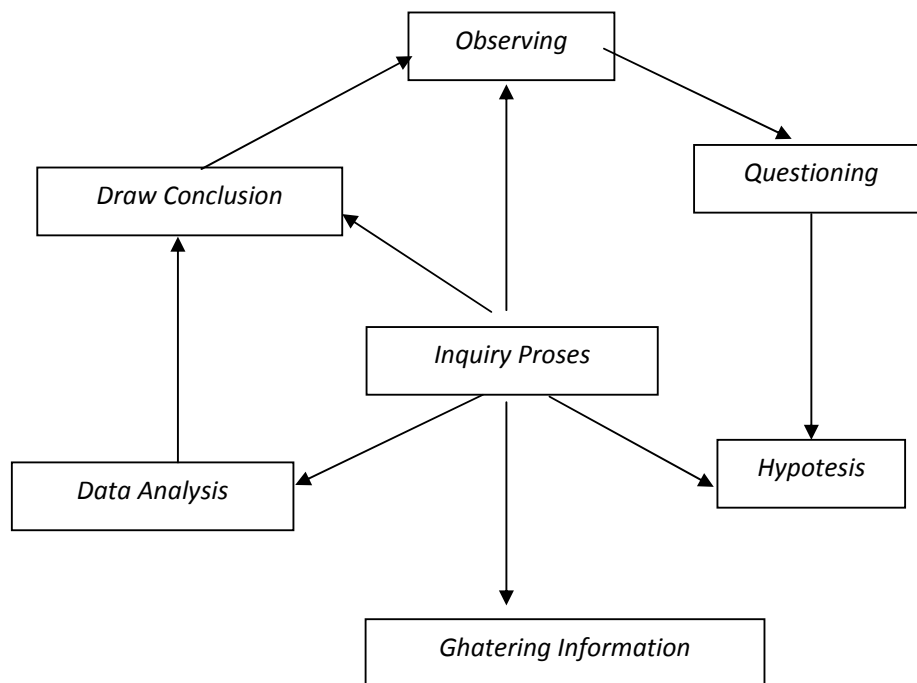
a) mengajukan pertanyaan – pertanyaan tentang fenomena alam, b) merumuskan masalah yang ditemukan, c) merumuskan hipotesis, d) merancang dan melakukan eksperimen, e) mengumpulkan dan menganalisis data, f) menarik kesimpulan mengembangkan sikap ilmiah, yakni: objektif, jujur, hasrat ingi tahu, terbuka, berkemauan, dan tanggung jawab.

Selain itu menurut Oemar (2001:221) metode *inkuri* dapat juga dilaksanakan dengan langkah sebagai berikut:

1) Mengidentifikasi dan merumuskan situasi yang menjadi fokus inkuiri secara jelas, 2) mengajukan suatu pertanyaan tentang fakta, 3) memformulasikan hipotesis atau beberapa hipotesis untuk menjawab pertanyaan pada langkah 2, 4) mengumpulkan informasi yang relevan dengan hipotesis, 5) menguji setiap hipotesis dengan data yang terkumpul, 6) merumuskan jawaban atas pertanyaan sesungguhnya dan menyatakan jawaban sebagai proposisi tentang fakta. Jawaban itu mungkin merupakan sintesis antara hipotesis yang diajukan dan hasil-hasil hipotesis yang diuji dengan infomasi yang terkumpul.

Melengkapi langkah-langkah di atas Erna (2006:124) menyatakan bahwa” pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hanya mengingat seperangkap fakta-fakta, tetapi juga hasil dari menemukan sendiri”. Seperti yang digambarkan bagan proses / siklus inkuiri di bawah ini. Menurut Nurhadi (2003:43-44) :

Bagan 2.2 Proses/ siklus inkuiri



Berdasarkan bagan di atas selanjutnya, Nurhadi (2003:43-44) menyatakan bahwa, “kegiatan inkuiri merupakan sebuah siklus terdiri atas: 1) observasi (*observation*) adalah langkah untuk siswa mengamati alat peraga yang telah ada, 2) bertanya (*questioning*)

adalah proses inkuiri yang berlangsung guru dapat mengajukan suatu pertanyaan untuk mendorong siswa dalam mengajukan pertanyaan mereka sendiri, 3) mengajukan dugaan sementara (*hypothesis*) adalah menduga jawaban sementara yang disebutkan oleh siswa, 4) pengumpulan data (*data gathering*) adalah bertujuan menyelidiki kebenaran dari hipotesa yang telah dibuat siswa pada tahap sebelumnya, 5) penganalisaan data (*data analysis*) adalah mencocokkan jawaban dari pertanyaan yang ada dalam LKS untuk menguji hipotesa, dan 6) penyimpulan (*conclusion*) adalah mengambil suatu kesimpulan tentang jawaban.

Selanjutnya Piaget (dalam Erna, 2006:185) mengemukakan bahwa metode inkuiri merupakan metode yang mempersiapkan siswa pada situasi untuk melakukan sesuatu, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dan mencari jawabannya sendiri, serta menghubungkan penemuan yang satu dengan yang lain, membandingkan apa yang ditemukannya dengan yang ditemukan siswa lain”.

Keuntungan mengajar dengan menggunakan metode inkuiri adalah sebagai berikut: 1) Pengajaran berpusat pada diri pembelajar, 2) Pengajaran inkuiri dapat membentuk *self concept* (konsep diri), sehingga terbuka terhadap pengalaman-pengalaman baru, lebih kreatif, berkeinginan untuk selalu mengambil kesempatan yang ada dan pada umumnya memiliki mental yang sehat, 3) Tingkat perngharapan bertambah, yaitu ada kepercayaan diri serta ide tertentu bagaimana ia

dapat menyelesaikan suatu tugas dengan caranya sendiri, 4) Pengembangan bakat dan kecakapan individu lebih banyak kebebasan dalam proses belajar mengajar. Berarti makin besar kemungkinannya mengembangkan kecakapan, kemampuan dan bakat-bakatnya, 5) dapat memberikan waktu kepada pembelajar untuk menganalisis dan mengkomunikasikan informasi, 6) dapat menghindarkan pembelajar dari cara-cara belajar tradisional yang bersifat diberitahukan atau diterjemahkan.

b. Inkuiri Didukung oleh Pendapat Lain.

Menurut Erna (2006:124) bahwa “Kata kunci dari inkuiri adalah siswa menemukan sendiri”. langkah-langkah kegiatan menemukan sendiri adalah:

- 1) merumuskan masalah dalam mata pelajaran apapun,
- 2) mengamati atau melakukan observasi.
- 3) menganalisis dan menyajikan hasil dalam tulisan, gambar, laporan, bagan, tabel dan karya lainnya,
- 4) mengkomunikasikan atau menyajikan hasil karya pada pembaca, teman sekelas, guru, atau *audience* lainnya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas tentang langkah-langkah metode inkuiri, maka langkah-langkah metode inkuiri yang akan peneliti terapkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah metode inkuiri sesuai dengan pendapat Nurhadi dengan langkah-langkah sebagai berikut : 1) observasi (*observation*), 2) bertanya (*questioning*), 3) mengajukan dugaan sementara (*hipothesis*), 4) pengumpulan data

(*Data gathering*), 5) penganalisaan data (*data Anayisis*), 6) penyimpulan (*conclusion*)

3. Hakikat Siswa (Anak Didik)

a. Siswa kelas IV ditinjau dari segi Psikologi, Perkembangan Mental dan Sosialnya.

Senada ungkapan Sardiman (2007:105) bahwa “Hakikat siswa (anak didik)”. Kita mengetahui bahwa dalam perkembangannya seorang anak berbeda dengan orang dewasa. Hal ini dapat dilihat dengan jelas baik itu dalam bentuk fisik maupun dari cara berpikir, bertindak, kebiasaan, hobi, kerja, keinginan, tanggung jawab dan sebagainya. Seperti ungkapan Sardiman (2007:21) “Belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menunjukkan perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik”.

Kehadiran faktor psikologis dalam belajar akan memberikan andil yang cukup penting. Faktor psikologis akan senantiasa memberikan landasan dan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar secara optimal. Proses belajar-mengajar itu akan berhasil baik kalau didukung oleh faktor psikologis dari sipelajar. Ada 6 (enam) macam faktor psikologis menurut Thomas (dalam Sardiman, 2007:39-41) yaitu: a) Motivasi, b) Konsentrasi, c) reaksi, d) Organisasi, e) Pemahaman, f) Ulangan.

Senada ungkapan Piaget dalam Erna (2006:15-16) bahwa "Karakteristik siswa kelas 7 – 12 tahun masih dalam tahap operasioal/opersi konkret. Pada usia 12 tahun ke atas anak dalam tahap operasional formal/operasi formal". Bila anak berada pada tahap praoperasi maka mereka belum memahami hukum-hukum kekekalan, sehingga bila diajarkan konsep penjumlahan berdasarkan kemungkinan mereka tidak mengerti. Siswa yang berada pada tahap operasi kongkrit memahami hukum kekekalan, tetapi ia belum bisa berpikir secara deduktif, sehingga pembuktian dalil-dalil matematika tidak akan mengerti oleh mereka.

Guru perlu memahami pertumbuhan dan perkembangan siswa secara komprehensif. Pemahaman ini akan memudahkan guru untuk menilai kebutuhan murid dan merencanakan bahan, tujuan, prosedur belajar mengajar dengan tepat.

Pertumbuhan jasmani dan perkembangan mental terjadi pada setiap individu. Menurut Dimyati (dalam Mudjiono, 2002:6) menyatakan "perkembangan mental masih berlanjut sampai usia dewasa lanjut". Dari sisi perkembangan individu, perkembangan mental dengan belajar bersifat dorongan dari diri sendiri maupun dorongan dari lingkungan sekitar.

Sifat sosial dalam bergaul sesama siswa dan guru merupakan salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan sosial siswa. Dalam hal ini sekolah harus dipandang sebagai lembaga tempat para siswa

belajar, bergaul dan beradaptasi dengan lingkungan, seperti misalnya bergaul sesama teman yang berbeda jenis kelamin, suku bangsa, agama, status sosial dan kecakapan. Senada dengan ungkapan sardiman (2007:114) "Guru dalam hal ini harus dapat menciptakan suasana kerjasama antara siswa dengan suatu harapan dapat melahirkan suatu pengalaman belajar yang lebih baik". Kalau tidak hati-hati justru akibat pergaulan dengan lingkungan dapat pula membawa kegagalan dalam proses belajar mengajar.

b. Kurikulum Matematika Kelas IV.

Kurikulum merupakan salah satu unsur utama dalam proses belajar dan pembelajaran. Tugas pokok guru adalah membelajarkan siswa agar kurikulum yang menjadi tanggung jawab sekolah, dimana guru bertugas agar dikuasai oleh siswa. Senada dengan ungkapan Donald (dalam Herman, dkk 2004:164) "kurikulum merupakan sebuah rencana kegiatan yaitu: rencana yang memberi pedoman kepada pengajaran". Selanjutnya menurut Mauritz (dalam Herman, dkk 2004:164) "kurikulum berkenaan dengan rentetan hasil-hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh siswa". Menurut Krug (dalam Herman, dkk, 2004:164) "kurikulum adalah semua yang dipakai oleh sekolah untuk menyediakan kesempatan-kesempatan bagi siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang diperlukan.

Selanjutnya Mulyasa (2007:46) "kurikulum adalah seperangkat rencana dari pengaturan mengenai tujuan, kompetensi dasar, materi

standar dan hasil belajar, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan pendidikan”. Pembelajaran pada kelas IV sampai dengan kelas VI dilaksanakan melalui pendekatan mata pelajaran.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. KTSP merupakan strategi pengembangan kurikulum untuk mewujudkan sekolah yang efektif, produktif, dan berprestasi. Senada dengan ungkapan Mulyasa (2007:21) “KTSP adalah suatu ide tentang pengembangan kurikulum yang diletakkan pada posisi yang paling dekat dengan pembelajaran”.

Tujuan KTSP secara umum menurut Mulyasa (2007:22) “ untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada lembaga pendidikan dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum”.

Selanjutnya Mulyasa (2007:22) Tujuan KTSP secara khusus adalah:

1. Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengembangkan kurikulum, mengelola dan memberdayakan sumber daya yang tersedia.
2. Meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam pengembangan kurikulum melalui pengambilan keputusan bersama
3. Meningkatkan kompetisi yang sehat antar satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai.

B. Kerangka Teori

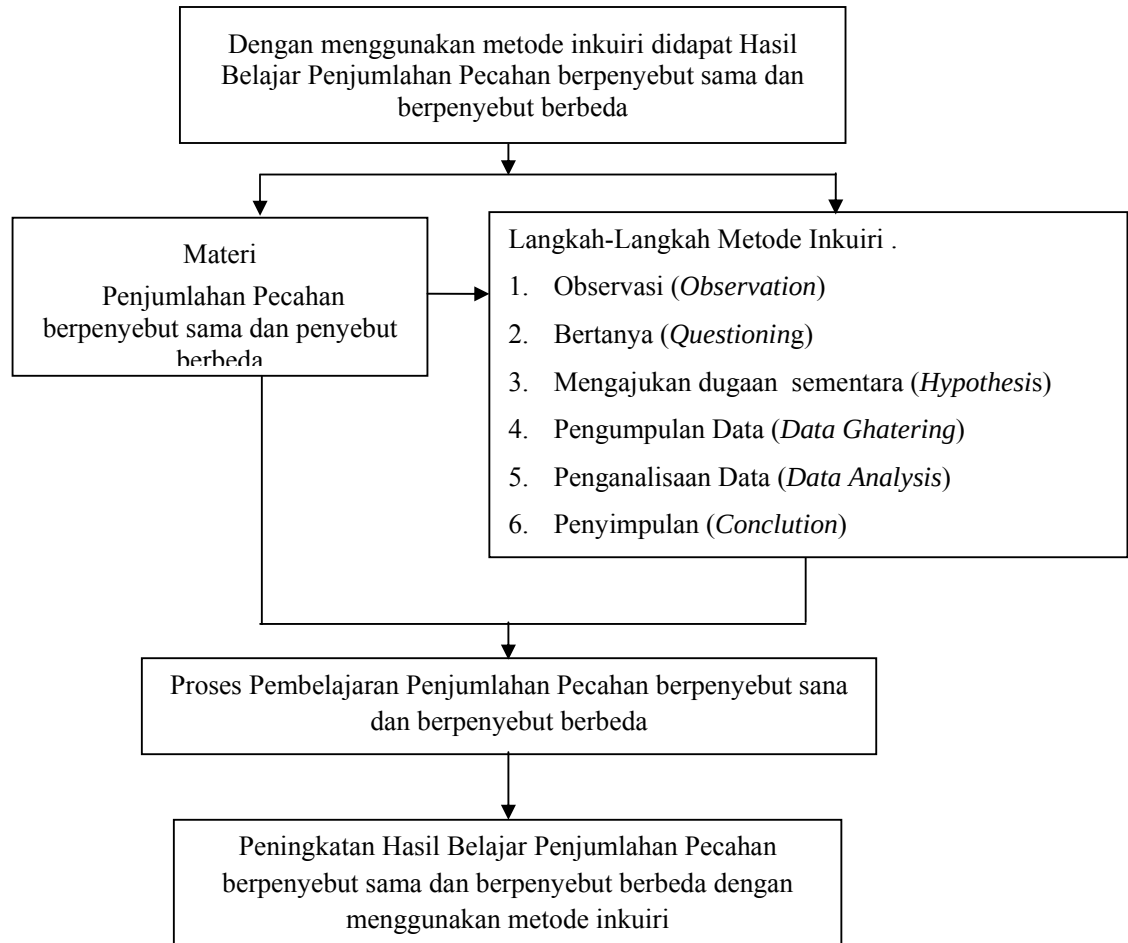
Dalam proses pembelajaran matematika, guru dihadapkan pada dua hal yaitu dapat menyampaikan bahan-bahan pembelajaran yang telah ditetapkan kurikulum dalam jangka waktu tertentu dan mengantisipasi perbedaan-perbedaan individu yang menyebabkan tidak semua murid dapat menguasai suatu bahan pembelajaran dalam jangka waktu sama. Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik seorang guru harus jeli memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai, agar dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

Metode inkuiri merupakan salah satu metode dalam pembelajaran matematika yang dapat merangsang kemampuan berfikir siswa melalui menemukan. Dalam pembelajaran siswa diberi kesempatan mengamati, mencoba, menemukan, membuktikan hingga menarik kesimpulan dari hasil temuannya.

Penggunaan metode inkuiri secara umum bertujuan untuk melatih siswa berpikir kritis, sistematis, dan analitis. Sedangkan secara khusus meningkatkan hasil belajar matematika. Adapun langkah-langkah pelaksanaan metode inkuiri terdiri dari 6 tahap.

Yaitu 1) observasi (*observation*), 2) bertanya (*questioning*), 3) mengajukan dugaan sementara (*hypothesis*), 4) pengumpulan data (*data gathering*), 5) penganalisaan data (*data analysis*), dan 6) penyimpulan (*conclusion*). Untuk lebih jelasnya di gambarkan seperti bagan di bawah ini :

Bagan 2.3 Kerangka Teori



BAB V

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di bahas pada bagian sebelumnya, dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) penjumlahan pecahan menggunakan metode inkuiri tidak jauh berbeda dengan bentuk RPP yang ditetapkan kurikulum dan sekolah. Dalam RPP menggunakan metode inkuiri di jelaskan langkah-langkah kegiatan guru dan siswa pada masing-masing tahap.

Dimulai dari tahap observasi (*observation*), bertanya (*questioning*), mengajukan dengan (*hypotesis*), pengumpulan data (*data gathering*), penganalisaan data (*data analysis*), penyimpulan (*conclusion*). Selain itu, bentuk penilaiannya juga menggunakan lembar observasi, jelas kegiatan yang dilakukan siswa dalam penggunaan metode inkuiri.

2. Pelaksanaan pembelajaran penjumlahan pecahan menggunakan metode inkuiri pada siswa kelas IV SDN 13 Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Solok. Sudah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam metode inkuri. Pelaksanaannya terdiri atas siklus. Masing-masing siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum berhasil dengan baik, karena kegiatan belajar kelompok belum melibatkan semua siswa secara aktif.

Peneliti masih memberikan banyak bimbingan saat siswa melakukan kegiatan, dan siswa masih belum berani mengajukan pendapat untuk itu pembelajaran di lanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II sudah terlaksana dengan baik. Kegiatan pada masing-masing tahap sudah terlaksana. Siswa sudah mampu menemukan sendiri dan terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga pelajaran tidak lagi berpusat pada guru, melainkan berpusat pada siswa.

3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode inkuiri pada pembelajaran penjumlahan pecahan di kelas IV sudah meningkat. Hal ini dapat di lihat dari hasil penilaian proses menggunakan lembar observasi dan evaluasi pada akhir masing-masing siklus. Dimana dari hasil evaluasi di lihat adanya peningkatan nilai rata-rata kelas dari 6,4 pada siklus I menjadi 8,7 pada siklus II. Dengan kata lain, terjadi peningkatan ketuntasan belajar yang semula 59 % pada siklus I meningkat menjadi 86,4 % pada siklus II. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa menggunakan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar penjumlahan pecahan di kelas IV SD Negeri 13 Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Solok.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang di peroleh, dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Guru diharapkan dapat merancang pelaksanaan pembelajaran penjumlahan pecahan dengan menggunakan metode inkuiri, karena pemilihan metode inkuiri merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan pembelajaran penjumlahan pecahan sehingga pembelajaran lebih bermakna.

Untuk menerapkan metode inkuiri dalam pembelajaran penjumlahan pecahan, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode inkuiri, yaitu : 1) observasi (*observation*), 2) bertanya (*questioning*), 3) mengajukan dengan (*hypothesis*), 4) pengumpulan data (*data gathering*), 5) penganalisaan data (*data analysis*), dan 6) penyimpulan (*conclution*).

2. Agar hasil belajar yang diharapkan dapat meningkat, sebaiknya guru tidak hanya melakukan penilaian hasil saja, tetapi juga melakukan penilaian proses untuk melihat keaktifan dan kemampuan siswa dalam menemukan jawaban dari suatu permasalahan penjumlahan pecahan dalam bidang pembelajaran matematika yang sudah dirumuskan.

BAB V

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di bahas pada bagian sebelumnya, dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) penjumlahan pecahan menggunakan metode inkuiri tidak jauh berbeda dengan bentuk RPP yang ditetapkan kurikulum dan sekolah. Dalam RPP menggunakan metode inkuiri di jelaskan langkah-langkah kegiatan guru dan siswa pada masing-masing tahap.

Dimulai dari tahap observasi (*observation*), bertanya (*questioning*), mengajukan dengan (*hypotesis*), pengumpulan data (*data gathering*). mengajukan dugaan sementara (*hypothesis*), pengumpulan data (*data gathering*), penganalisaan data (*data analysis*), dan penyimpulan (*conclusion*). Selain itu, bentuk penilaiannya juga menggunakan lembar observasi, jelas kegiatan yang dilakukan siswa dalam penggunaan metode inkuiri.

2. Pelaksanaan pembelajaran penjumlahan pecahan menggunakan metode inkuiri pada siswa kelas IV SD Negeri 13 Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Solok. Sudah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam metode inkuiri. Pelaksanaannya terdiri atas siklus. Masing-masing siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Pelaksanaan

pembelajaran pada siklus I belum berhasil dengan baik, karena kegiatan belajar kelompok belum melibatkan semua siswa secara aktif.

Peneliti masih memberikan banyak bimbingan saat siswa melakukan kegiatan, dan siswa masih belum berani mengajukan pendapat untuk itu pembelajaran di lanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II sudah terlaksana dengan baik. Kegiatan pada masing-masing tahap sudah terlaksana. Siswa sudah mampu menemukan sendiri dan terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga pelajaran tidak lagi berpusat pada guru, melainkan berpusat pada siswa.

3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode inkuiri pada pembelajaran matematika di kelas IV sudah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian proses menggunakan lembar observasi dan evaluasi pada akhir masing-masing siklus. Dimana dari hasil evaluasi dilihat adanya peningkatan nilai rata-rata kelas dari 6,4 pada siklus I menjadi 8,7 pada siklus II. Dengan kata lain, terjadi peningkatan ketuntasan belajar yang semula 59 % pada siklus I meningkat menjadi 86,4 % pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar penjumlahan pecahan di kelas IV SD Negeri 13 Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Solok.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Guru diharapkan dapat merancang pelaksanaan pembelajaran penjumlahan pecahan dengan menggunakan metode inkuiri, karena pemilihan metode inkuiri merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan pembelajaran penjumlahan pecahan sehingga pembelajaran lebih bermakna.

Untuk menerapkan metode inkuiri dalam pembelajaran penjumlahan pecahan, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode inkuiri, yaitu : 1) observasi (*observation*), 2) bertanya (*questioning*), 3) mengajukan dugaan sementara (*hypothesis*), 4) pengumpulan data (*data gathering*), 5) penganalisaan data (*data analysis*), dan 6) penyimpulan (*conclusion*).

2. Agar hasil belajar yang diharapkan dapat meningkat, sebaiknya guru tidak hanya melakukan penilaian hasil saja, tetapi juga melakukan penilaian proses untuk melihat keaktifan dan kemampuan siswa dalam menemukan jawaban dari suatu permasalahan penjumlahan pecahan dalam bidang pembelajaran matematika yang sudah dirumuskan.

LAMPIRAN I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Siklus I Pertemuan 1)

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/ Semester : IV/ II
 Alokasi Waktu : 3 x 35menit (1 x Pertemuan)

- I. Standar Kompetensi** : 5. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah
- II. Kompetensi Dasar** : 5.2. Menjumlahkan pecahan
- III. Indikator** :
- Menyelesaikan soal penjumlahan pecahan berpenyebut sama
 - Membuat contoh masalah yang penyelesaiannya dengan penjumlahan pecahan berpenyebut sama
 - Menyelesaikan cara penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan plastik transparansi

IV. Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan mengamati penjumlahan pecahan berpenyebut sama siswa dapat menyelesaikan soal penjumlahan pecahan berpenyebut sama
- Melalui kegiatan mengamati penjumlahan pecahan berpenyebut sama siswa dapat membuat contoh masalah yang penyelesaiannya dengan penjumlahan pecahan berpenyebut sama
- Melalui kegiatan mengamati penjumlahan pecahan berpenyebut sama siswa dapat menyelesaikan cara penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan plastik transparansi

V. Materi Pokok dan Uraian Materi (Terlampir)

VI. Proses Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
A. Kegiatan Awal (15 menit)	
1. Mengamati kondisi kelas dengan baik	1. Duduk dengan tenang dan rapi
2. Memperhatikan siswa berdoa'a dengan benar	2. Berdoa secara tertib
3. Melihat dan menuliskan kehadiran siswa	3. Mendengarkan guru mengabsen
4. Memberikan motivasi agar siswa mengerjakan soal $\frac{1}{4} + \frac{2}{4}$, $\frac{1}{6} + \frac{2}{6}$	4. Mengerjakan soal yang diberikan guru
B. Kegiatan Inti (75 menit)	
Observasi (<i>observation</i>)	
5. Membagikan alat peraga plastik transparansi kepada masing-masing kelompok	5. Mengotak-atik dengan mengamati alat peraga plastik transparansi sehingga anak dapat menyelesaikan soal penjumlahan pecahan berpenyebut sama $\frac{1}{2} + \frac{1}{2}$
Bertanya (<i>Questioning</i>)	
6. Menanyakan masalah tentang contoh penjumlahan pecahan berpenyebut sama seperti : Beni	6. Dengan mengajukan pertanyaan anak dapat membuat contoh masalah yang penyelesaiannya penjumlahan pecahan

mempunyai $\frac{1}{4}$ meter pita,
 setelah itu ibu membelikan di
 pasar $\frac{2}{4}$ meter lagi. Berapa
 meter pita yang dimiliki Beni?

berpenyebut sama seperti
 ilustrasi di samping $\frac{1}{4} + \frac{2}{4}$

Mengajukan dugaan sementara (Hypothesis)

- | | |
|---|--|
| <p>7. Meminta siswa menyelesaikan soal penjumlahan pecahan berpenyebut sama contoh : Ibu membelikan $\frac{1}{2}$ meter pita untuk Rina, kemudian kakak membelikan Rina $\frac{1}{2}$ meter pita lagi. Berapa meter pita Rina sekarang?</p> <p>8. Meminta siswa merumuskan jawaban sementara dari $\frac{1}{4} + \frac{2}{4}$,</p> $\frac{1}{6} + \frac{2}{6}$ | <p>7. Menduga hasil jawaban sementara contoh masalah dalam kehidupan sehari-hari tentang penjumlahan pecahan berpenyebut sama seperti ilustrasi disamping</p> <p>8. Merumuskan jawaban sementara dari penjumlahan pecahan berpenyebut sama $\frac{1}{4} + \frac{2}{4}$,</p> $\frac{1}{6} + \frac{2}{6}$ |
|---|--|

Pengumpulan Data (Data Gathering)

- | | |
|---|--|
| <p>9. Meminta siswa duduk dalam kelompok</p> <p>10. Membagikan LKS</p> <p>11. Menugaskan siswa kerja sama</p> | <p>9. Duduk dalam kelompok masing-masing</p> <p>10. Menerima LKS yang di berikan guru</p> <p>11. Bekerja sama menemukan cara</p> |
|---|--|

dalam kelompok

penjumlahan pecahan

berpenyebut sama

12. Meminta siswa menemukan Jawaban dengan alat peraga (plastik transparansi) tentang penjumlahan pecahan berpenyebut sama seperti :

$$\frac{1}{2} + \frac{1}{2}, \frac{1}{4} + \frac{1}{4}, \frac{1}{6} + \frac{1}{6}$$

12. Dengan mengumpulkan informasi siswa dapat menjumlahkan pecahan berpenyebut sama dengan plastik transparansi $\frac{1}{2} + \frac{1}{2}, \frac{1}{4} + \frac{1}{4},$

$$\frac{1}{6} + \frac{1}{6}$$

Pengalisan Data (Data

Analisis)

13. Menyuruh siswa menganalisa dengan data telah terkumpul tentang penjumlahan pecahan berpenyebut sama
14. Meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk menuliskan jawaban pecahan berpenyebut sama

13. Mencocokkan jawaban dengan masalah penjumlahan pecahan berpenyebut sama

14. Dengan menganalisis anak dapat menyelesaikan masalah tentang penjumlahan pecahan berpenyebut sama

Penyimpulan (conclusion)

15. Membimbing siswa untuk menyimpulkan bahwa penjumlahan pecahan berpenyebut sama yaitu pembilang dijumlahkan sedang penyebutnya tetap.

$$\frac{a}{c} + \frac{b}{c} = \frac{a+b}{c}$$

15. Dengan membuat kesimpulan anak dapat menjelaskan dengan lisan cara penjumlahan pecahan berpenyebut sama

16. Memberikan penjelasan lebih lanjut

16. mendengarkan penjelasan guru tentang penjumlahan pecahan berpenyebut sama

C. Kegiatan Akhir(15 menit)

17. Menyimpulkan pelajaran penjumlahan pecahan berpenyebut sama

17. Menyimpulkan pelajaran dibawah bimbingan guru

18. Memberikan latihan

18. Mengerjakan latihan

19. Meminta siswa mengumpulkan latihan

19. Mengumpulkan latihan

20. Membahas latihan

20. Memeriksa latihan

VII. Metode, Media dan Sumber

1) Metode

- Inkuiri (penemuan)
- Demonstrasi
- Diskusi
- Tanya jawab

2) Media

- Plastik Transparansi

3) Sumber

- Depdiknas. 2006. kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Jakarta : Depdiknas.
- Teguh dkk.2004. Hitungku matematika 4 untuk kelas IV

VIII. Penilaian (Evaluasi)

1. Prosedur Penilaian : Proses dan hasil
2. Jenis Penilaian : Test tertulis

- 3. Bentuk Penilaian : Uraian dan pengamatan
- 4. Alat Penilaian : Soal dan Lembar Observasi

Padang, Januari 2011

Pengamat

Peneliti

Rusdiarman

Armayanti

Mengetahui ;

Kepala SDN 13 Batu Bajanjang

DASRIL, S.Pd

Nip. 196704151988021001

LAMPIRAN II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Siklus I Pertemuan 2)

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/ Semester : IV/ II
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

- I. Standar Kompetensi** : 5. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah
- II. Kompetensi Dasar** : 5.2. Menjumlahkan pecahan
- III. Indikator** :
- Memberi contoh masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari yang penyelesaiannya dengan penjumlahan pecahan berpenyebut sama
 - Menyelesaikan masalah dengan tepat dan benar tentang penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan plastik transparansi
 - Menjelaskan dengan lisan cara penjumlahan pecahan berpenyebut sama

IV. Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan mengamati penjumlahan pecahan berpenyebut sama siswa dapat memberi contoh masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari yang penyelesaiannya dengan penjumlahan pecahan berpenyebut sama

- Melalui kegiatan mengamati penjumlahan pecahan berpenyebut sama siswa dapat menyelesaikan masalah dengan tepat dan benar tentang penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan plastik transparansi
- Melalui kegiatan mengamati penjumlahan pecahan berpenyebut sama siswa dapat Menjelaskan dengan lisan cara penjumlahan pecahan berpenyebut sama

V. Materi Pokok dan Uraian Materi (Terlampir)

VI. Proses Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
A. Kegiatan Awal (5 menit)	
1. Mengamati kondisi kelas dengan baik	1. Duduk dengan tenang dan rapi
2. Memperhatikan siswa berdoa'a dengan benar	2. Berdoa secara tertib
3. Melihat dan menuliskan kehadiran siswa	3. Mendengarkan guru mengabsen
4. Memberikan motivasi agar siswa mengerjakan soal $\frac{1}{4} + \frac{3}{4}, \frac{1}{6} + \frac{1}{6}$	4. Mengerjakan soal yang diberikan guru
B. Kegiatan Inti (50 menit)	
Observasi (<i>observation</i>)	
5. Membagikan alat peraga plastik transparansi kepada masing-masing kelompok	5. Mengotak-atik dengan mengamati alat peraga plastik transparansi sehingga anak

dapat menyelesaikan soal

penjumlahan pecahan

berpenyebut sama $\frac{2}{4} + \frac{2}{4}$

Bertanya (Questioning)

6. Menanyakan masalah tentang contoh penjumlahan pecahan berpenyebut sama seperti : Lala mempunyai $\frac{1}{3}$ potong martabak, setelah itu ibu membelikan di pasar $\frac{1}{3}$ potong martabak lagi. Berapa potong martabak yang dimiliki Lala?

6. Dengan mengajukan pertanyaan anak dapat membuat contoh masalah yang penyelesaiannya penjumlahan pecahan berpenyebut sama seperti ilustrasi di samping $\frac{1}{3} + \frac{1}{3}$

Mengajukan dugaan sementara (Hypothesis)

7. Meminta siswa menyelesaikan soal penjumlahan pecahan berpenyebut sama contoh : Ibu membelikan $\frac{1}{3}$ meter pita untuk Rina, kemudian kakak membelikan Rina $\frac{2}{3}$ meter pita lagi. Berapa meter pita Rina sekarang?
8. Meminta siswa merumuskan

7. Menduga hasil jawaban sementara contoh masalah dalam kehidupan sehari-hari tentang penjumlahan pecahan berpenyebut sama seperti ilustrasi disamping
8. Merumuskan jawaban sementara dari penjumlahan

jawaban sementara dari $\frac{1}{3} + \frac{2}{3}$,

$$\frac{2}{5} + \frac{3}{5}$$

Pengumpulan Data (*Data*

Gathering

9. Meminta siswa duduk dalam kelompok
10. Membagikan LKS
11. Menugaskan siswa kerja sama dalam kelompok
12. Meminta siswa menemukan Jawaban dengan alat peraga (plastik transparansi) tentang penjumlahan pecahan berpenyebut sama seperti : $\frac{1}{3} + \frac{2}{3}$, $\frac{2}{5} + \frac{3}{5}$

pecahan berpenyebut sama

$$\frac{1}{3} + \frac{2}{3}, \frac{2}{5} + \frac{3}{5}$$

9. Duduk dalam kelompok masing-masing
10. Menerima LKS yang di berikan guru
11. Bekerja sama menemukan cara penjumlahan pecahan berpenyebut sama
12. Dengan mengumpulkan informasi siswa dapat menjumlahkan pecahan berpenyebut sama dengan plastik transparansi $\frac{1}{3} + \frac{2}{3}$, $\frac{2}{5} + \frac{3}{5}$
13. Mencocokkan jawaban dengan masalah penjumlahan pecahan berpenyebut sama
14. Dengan menganalisis anak dapat menyelesaikan masalah tentang penjumlahan pecahan berpenyebut sama

berpenyebut sama

Penyimpulan (*conclusion*)

15. Membimbing siswa untuk menyimpulkan bahwa penjumlahan pecahan berpenyebut sama yaitu pembilang dijumlahkan sedang penyebutnya tetap.

$$\frac{a}{c} + \frac{b}{c} = \frac{a+b}{c}$$

16. Memberikan penjelasan lebih lanjut

15. Dengan membuat kesimpulan anak dapat menjelaskan dengan lisan cara penjumlahan pecahan berpenyebut sama

16. Mendengarkan penjelasan guru tentang penjumlahan pecahan berpenyebut sama

C. Kegiatan Akhir(15 menit)

17. Menyimpulkan pelajaran penjumlahan pecahan berpenyebut sama
18. Memberikan latihan
19. Meminta siswa mengumpulkan latihan
20. Membahas latihan

17. Menyimpulkan pelajaran dibawah bimbingan guru

18. Mengerjakan latihan
19. Mengumpulkan latihan
20. Memeriksa latihan

VII. Metode, Media dan Sumber

1) Metode

- Inkuiri (penemuan)
- Demonstrasi
- Diskusi
- Tanya jawab

2) Media

- Plastik transparansi

3) Sumber

- Depdiknas. 2006. kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Jakarta : Depdiknas.
- Teguh dkk.2004. Hitungku matematika 4 untuk kelas IV

VIII. Penilaian (Evaluasi)

- | | |
|-----------------------|-----------------------------|
| a. Prosedur Penilaian | : Proses dan hasil |
| b. Jenis Penilaian | : Test tertulis |
| c. Bentuk Penilaian | : Uraian dan pengamatan |
| d. Alat Penilaian | : Soal dan Lembar Observasi |

Padang, Januari 2011

Pengamat

Peneliti

Rusdiarman**Armayanti**

Mengetahui ;

Kepala SDN 13 Batu Bajanjang

DASRIL, S.Pd

Nip. 196704151988021001

LAMPIRAN III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Siklus II Pertemuan 1)

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/ Semester : IV/ II
 Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x Pertemuan)

- I. Standar Kompetensi** : 5. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah
- II. Kompetensi Dasar** : 5.2. Menjumlahkan pecahan
- III. Indikator** :
- Menyelesaikan soal penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda
 - Membuat contoh masalah yang penyelesaiannya dengan penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda
 - Menyelesaikan cara penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan pita jepang

IV. Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan mengamati penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda siswa dapat menyelesaikan soal penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda
- Melalui kegiatan mengamati penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda siswa dapat Membuat contoh masalah yang penyelesaiannya dengan penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda
- Melalui kegiatan mengamati penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda siswa dapat Menyelesaikan cara penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan pita jepang

V. Materi Pokok dan Uraian Materi (Terlampir)

VI. Proses Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
A. Kegiatan Awal (15 menit)	
1. Mengamati kondisi kelas dengan baik	1. Duduk dengan tenang dan rapi
2. Memperhatikan siswa berdoa'a dengan benar	2. Berdoa secara tertib
3. Melihat dan menuliskan kehadiran siswa	3. Mendengarkan guru mengabsen
4. Memberikan motivasi agar siswa mengerjakan soal $\frac{1}{4} + \frac{2}{8}, \frac{1}{6} + \frac{1}{3}$	4. Mengerjakan soal yang diberikan guru
B. Kegiatan Inti (75 menit)	
Observasi (<i>observation</i>)	
5. Membagikan alat peraga pita jepang kepada masing-masing kelompok	5. Mengotak-atik dengan mengamati alat peraga pita jepang sehingga anak dapat menyelesaikan soal penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda $\frac{1}{2} + \frac{2}{4}$
Bertanya (<i>Questioning</i>)	
6. Menanyakan masalah tentang contoh penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda seperti :	6. Dengan mengajukan pertanyaan anak dapat membuat contoh masalah yang

Yona mempunyai $\frac{1}{3}$ meter pita, setelah itu ibu membelikan di pasar $\frac{1}{6}$ meter pita lagi. Berapa meter pita yang dimiliki Yona?

penyelesaiannya penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda seperti ilustrasi di samping $\frac{1}{3} + \frac{1}{6}$

Mengajukan dugaan sementara (Hypothesis)

7. Meminta siswa menyelesaikan soal penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda contoh :
Kakak membelikan $\frac{1}{6}$ meter pita untuk Rina, kemudian Ibu membelikan Rina $\frac{2}{3}$ meter pita lagi. Berapa meter pita Rina sekarang?
8. Meminta siswa merumuskan jawaban sementara dari $\frac{1}{3} + \frac{1}{6}, \frac{1}{5} + \frac{1}{10}$

7. Menduga hasil jawaban sementara contoh masalah dalam kehidupan sehari-hari tentang penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda seperti ilustrasi disamping
8. Merumuskan jawaban sementara dari penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda $\frac{1}{3} + \frac{1}{6}, \frac{1}{5} + \frac{1}{10}$

Pengumpulan Data (Data Gathering)

9. Meminta siswa duduk dalam kelompok
9. Duduk dalam kelompok masing-masing

10. Membagikan LKS

11. Menugaskan siswa kerja sama dalam kelompok

12. Meminta siswa menemukan Jawaban dengan alat peraga (pita jepang) tentang penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda seperti :

$$\frac{1}{3} + \frac{1}{6}, \frac{1}{5} + \frac{1}{10}$$

10. Menerima LKS yang di berikan guru

11. Bekerja sama menemukan cara penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda

12. Dengan mengumpulkan informasi siswa dapat menjumlahkan pecahan berpenyebut berbeda dengan pita jepang $\frac{1}{3} + \frac{1}{6}, \frac{1}{5} + \frac{1}{10}$

Pengalisan Data (*Data Analisis*)

13. Menyuruh siswa menganalisa dengan data telah terkumpul tentang penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda

14. Meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk menuliskan jawaban pecahan berpenyebut berbeda

13. Mencocokkan jawaban dengan masalah penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda

14. Dengan menganalisis anak dapat menyelesaikan masalah tentang penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda

Penyimpulan (*conclusion*)

15. Membimbing siswa untuk menyimpulkan bahwa penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda yaitu pembilang dijumlahkan setelah

15. Dengan membuat kesimpulan anak dapat menjelaskan dengan lisan cara penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda

dicari pecahan senilai dan penyebutnya tetap.

16. Memberikan penjelasan lebih lanjut

16. Mendengarkan penjelasan guru tentang penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda

C. Kegiatan Akhir(15 menit)

17. Menyimpulkan pelajaran penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda

17. Menyimpulkan pelajaran dibawah bimbingan guru

18. Memberikan latihan

18. Mengerjakan latihan

19. Meminta siswa mengumpulkan latihan

19. Mengumpulkan latihan

20. Membahas latihan

20. Memeriksa latihan

VII. Metode, Media dan Sumber

1) Metode

- Inkuiri (penemuan)
- Demonstrasi
- Diskusi
- Tanya jawab

2) Media

- Pita jepang

3) Sumber

- Depdiknas. 2006. kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Jakarta : Depdiknas.
- Teguh dkk.2004. Hitungku matematika 4 untuk kelas IV

VIII. Penilaian (Evaluasi)

- a. Prosedur Penilaian : Proses dan hasil
- b. Jenis Penilaian : Test tertulis
- c. Bentuk Penilaian : Uraian dan pengamatan
- d. Alat Penilaian : Soal dan Lembar Observasi

Padang, Januari 2011

Pengamat

Peneliti

Rusdiarman

Armayanti

Mengetahui ;

Kepala SDN 13 Batu Bajanjang

DASRIL, S.Pd

Nip. 196704151988021001

LAMPIRAN IV

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Siklus II Pertemuan 2)

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/ Semester : IV/ II
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

- I. Standar Kompetensi** : 5. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah
- II. Kompetensi Dasar** : 5.2. Menjumlahkan pecahan
- III. Indikator** :
- Memberi contoh masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari yang penyelesaiannya dengan penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda
 - Menyelesaikan masalah dengan tepat dan benar tentang penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda dengan pita jepang
 - Menjelaskan dengan lisan cara penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda
 - Menentukan pecahan senilai

IV. Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan mengamati penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda siswa dapat memberi contoh masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari yang penyelesaiannya dengan penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda

- Melalui kegiatan mengamati penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda siswa dapat menyelesaikan masalah dengan tepat dan benar tentang penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda dengan pita jepang
- Melalui kegiatan mengamati penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda siswa dapat menjelaskan dengan lisan cara penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda
- Melalui kegiatan mengamati penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda siswa dapat menentukan pecahan senilai

V. Materi Pokok dan Uraian Materi (Terlampir)

VI. Proses Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
A. Kegiatan Awal (5 menit)	
1. Mengamati kondisi kelas dengan baik	1. Duduk dengan tenang dan rapi
2. Memperhatikan siswa berdo'a dengan benar	2. Berdoa secara tertib
3. Melihat dan menuliskan kehadiran siswa	3. Mendengarkan guru mengabsen
4. Memberikan motivasi agar siswa mengerjakan soal $\frac{1}{4} + \frac{2}{8}, \frac{1}{6} + \frac{1}{3}$	4. Mengerjakan soal yang diberikan guru
B. Kegiatan Inti (50 menit)	
Observasi (<i>observation</i>)	
5. Membagikan alat peraga pita jepang kepada masing-masing kelompok	5. Mengotak-atik dengan mengamati alat peraga pita jepang sehingga anak dapat

menyelesaikan soal

penjumlahan pecahan

berpenyebut berbeda $\frac{1}{2} + \frac{2}{4}$

Bertanya (Questioning)

6. Menanyakan masalah tentang contoh penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda seperti : Yogi mendapat $\frac{1}{2}$ potong kue dari kakak, tidak lama kemudian Ibu memberikan $\frac{1}{3}$ potong kue lagi. Berapa potong kue yang dimiliki Yogi?

6. Dengan mengajukan pertanyaan anak dapat membuat contoh masalah yang penyelesaiannya penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda seperti ilustrasi di samping $\frac{1}{2} + \frac{1}{3}$

Mengajukan dugaan sementara (Hypothesis)

7. Meminta siswa menyelesaikan soal penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda contoh : Yodia mempunyai $\frac{1}{2}$ meter pita, kemudian Ibu membelikan $\frac{2}{4}$ meter pita lagi. Berapa meter pita Yodia sekarang?

7. Menduga hasil jawaban sementara contoh masalah dalam kehidupan sehari-hari tentang penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda seperti ilustrasi disamping

8. Meminta siswa merumuskan jawaban sementara dari

$$\frac{1}{2} + \frac{1}{3}, \frac{1}{4} + \frac{2}{6}, \frac{1}{3} + \frac{2}{6}$$

Pengumpulan Data (*Data Gathering*)

9. Meminta siswa duduk dalam kelompok
10. Membagikan LKS
11. Menugaskan siswa kerja sama dalam kelompok
12. Meminta siswa menemukan Jawaban dengan alat peraga (pita jepang) tentang penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda seperti :

$$\frac{1}{2} + \frac{1}{3}, \frac{1}{4} + \frac{2}{6}, \frac{1}{3} + \frac{2}{6}$$

Penganalisaan Data (*Data Analisis*)

13. Menyuruh siswa menganalisa dengan data telah terkumpul tentang penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda
14. Meminta perwakilan masing-

8. Merumuskan jawaban sementara dari penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda

$$\frac{1}{2} + \frac{1}{3}, \frac{1}{4} + \frac{2}{6}, \frac{1}{3} + \frac{2}{6}$$

9. Duduk dalam kelompok masing-masing
10. Menerima LKS yang di berikan guru
11. Bekerja sama menemukan cara penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda
12. Dengan mengumpulkan informasi siswa dapat menjumlahkan pecahan berpenyebut berbeda dengan pita jepang $\frac{1}{2} + \frac{1}{3}, \frac{1}{4} + \frac{2}{6},$
- $$\frac{1}{3} + \frac{2}{6}$$

13. Mencocokkan jawaban dengan masalah penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda
14. Dengan menganalisis anak

masing kelompok untuk
menuliskan jawaban pecahan
berpenyebut berbeda

dapat menyelesaikan masalah
tentang penjumlahan pecahan
berpenyebut berbeda

Penyimpulan (*conclusion*)

15. Membimbing siswa untuk
menyimpulkan bahwa
penjumlahan pecahan
berpenyebut berbeda yaitu
pembilang dijumlahkan
setelah dicari pecahan senilai
dan penyebutnya tetap.

15. Dengan membuat kesimpulan
anak dapat menjelaskan
dengan lisan cara penjumlahan
pecahan berpenyebut berbeda

16. Memberikan penjelasan lebih
lanjut

16. Mendengarkan penjelasan
guru tentang penjumlahan
pecahan berpenyebut berbeda

C. Kegiatan Akhir (15 menit)

17. Menyimpulkan pelajaran
penjumlahan pecahan
berpenyebut berbeda

17. Menyimpulkan pelajaran
dibawah bimbingan guru

18. Memberikan latihan

18. Mengerjakan latihan

19. Meminta siswa
mengumpulkan latihan

19. Mengumpulkan latihan

20. Membahas latihan

20. Memeriksa latihan

VII. Metode, Media dan Sumber

1) Metode

- Inkuiri (penemuan)
- Demonstrasi
- Diskusi
- Tanya jawab

2) Media

- Pita jepang

3) Sumber

- Depdiknas. 2006. kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Jakarta : Depdiknas.
- Teguh dkk.2004. Hitungku matematika 4 untuk kelas IV

VIII. Penilaian (Evaluasi)

- | | |
|-----------------------|-----------------------------|
| a. Prosedur Penilaian | : Proses dan hasil |
| b. Jenis Penilaian | : Test tertulis |
| c. Bentuk Penilaian | : Uraian dan pengamatan |
| d. Alat Penilaian | : Soal dan Lembar Observasi |

Padang, Januari 2011

Pengamat

Peneliti

Rusdiarman**Armayanti**

Mengetahui ;

Kepala SDN 13 Batu Bajanjang

DASRIL, S.Pd

Nip. 196704151988021001

LAMPIRAN V**FORMAT PENGAMATAN DARI ASPEK SISWA****Siklus I Pertemuan 1**

Petunjuk

Bacalah keterangan yang terdapat di bawah table kemudian isilah tabel di bawah ini dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom yang dianggap paling tepat!

Proses Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
Kegiatan awal	a. Menyiapkan Kondisi Kelas	1. Menyiapkan Kelas	√				
		2. Duduk pada tempat masing-masing	√				
		3. Menjaga meja, kursi dan perabotan agar tetap rapi	√				
		4. Menciptakan ruang kelas yang bersih dan indah	√				
			4	√			
	b. Berdo'a	1. Salah seorang memimpin do'a kedepan kelas	√				
		2. Memberikan sikap yang baik dalam berdo'a	√				
		3. Berdo'a dengan tenang	-				
		4. Tidak mengganggu teman saat berdo'a					
			3		√		
	c. Mendengarkan Absen	1. Mendengarkan guru mengambil	√				

		absen					
		2. mengangkat tangan saat nama terpanggil	√				
		3. menjawab saat nama di panggil	√				
		4. Tidak ribut	-				
			3		√		
	d.Mengerjakan Tes yang diberikan guru	1. Menerima lembar soal yang diberikan guru	√				
		2. Menulis nama dan tanggal pada lembar jawaban	√				
		3. Tidak menyontek saat menjawab soal	-				
		4. Menjawab soal sesuai dengan waktu yang diberikan	-				
			2			√	
	e.Menyimak tujuan pembelajaran	1. Mendengar dengan serius	-				
		2. Menunjukkan rasa ingin tahu	√				
		3. Memahami tujuan yang disampaikan guru	-				
		4. Menunjukkan rasa tertarik dengan kegiatan yang akan dilakukan	√				

			2			√	
Kegiatan inti	observasi (<i>observation</i>) f. Mengamati alat peraga plastik transparansi	1. Mengamati alat peraga yang telah dibagikan guru 2. Memperlihatkan keaktifan dalam mengotak atik alat peraga 3. Mempergunakan alat dengan baik sesuai materi 4. Menjaga alat peraga yang sudah dibagikan	√ √ - -				
			2			√	
	Bertanya (<i>questioning</i>) g. Mengajukan pertanyaan dengan sopan	1. Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi 2. Berani mengemukakan pendapat 3. Menjawab pertanyaan dari siswa lain 4. menghargai jawaban dari pertanyaan teman	- √ - -				
		I	1				√

	Mengajukan dugaan sementara (<i>hipothesis</i>) h. Menduga jawaban sementara	1. Menduga jawaban sementara 2. Menyebutkan jawaban sementara dari penjumlahan pecahan berpenyebut sama 3. Menunjukk n sikap kerjasama dalam kelompok 4. Menghargai pendapat setiap anggota kelompok	√ √ - -				
			2			√	
	i. Menunjukkan sikap yang baik dalam kelompok	1. Sopan dalam mengemukakan jawaban sementara 2. Serius dalam belajar 3. Menjalisi kerja sama dalam kelompok 4. Berani dalam menjawab dugaan sementara	√ - - √				
			2			√	
	j. Menemukan cara menentukan penjumlahan pecahan	1. Memanfaatkan waktu secara efisien 2. Menemukan cara	- √				

	berpenyebut sama	menentukan Penjumlahan pecahan berpenyebut sama	√				
		3. Mencobakan cara menentukan penjumlahan pecahan berpenyebut sama	-				
		4. Mencontohkan soal penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan dugaan sementara	-				
			2			√	

	Pengumpulan data (<i>data gathering</i>)						
	k. Menguji kebenaran hipotesa dengan plastik transparansi	1. Setiap anggota Kelompok duduk dengan baik	-				
		2. Perwakilan kelompok melaporkan hasil penemuannya	√				
		3. Mendemonstrasikan dalam kelompok	√				
		4. Kelompok yang lain menanggapi	-				
			2			√	
	1. Membandingkan perkiraan jawaban dengan hasil penemuan	1. Menemukan perkiraan jawaban yang benar	√				
		2. Membandingkan dengan hasil	√				

		penemuan 3. Menentukan benar salahnya setelah pengumpulan data 4. Menerima pembuktian dengan sikap terbuka	√ -				
			3		√		
	Peganalisaan data (<i>data analiys</i>) m. Menganalisis data yang ada	1. Menganalisis masalah dalam kehidupan sehari-hari 2. Menjawab pertanyaan yang diajukan siswa lain 3. Mencocokkan jawaban dari pertanyaan yang ada 4. Melaporkan hasil kerja kelompok	√ √ √ √				
			4	√			
	Penyimpulan (<i>conclusion</i>) n. Menyimpulkan pelajaran	1. Mengingat kembali pelajaran yang telah dipelajari 2. Menjawab pertanyaan yang diajukan guru 3. Menyimpulkan pelajaran di	√ √ √				

		bawah bimbingan guru 4. Mencatat hal-hal yang dianggap penting	-				
			3		√		
Kegiatan Akhir	o. Mengerjakan latihan	1. Menerima lembar soal yang dibagikan guru	√				
		2. Menulis nama lengkap dan Tanggal	√				
		3. Menjawab soal dengan jujur	√				
		4. Tidak ribut	√				
			4	√			
	q. Mendengarkan tindak lanjut	1. Menerima PR yang diberikan guru	√				
		2. Mencatat PR dalam buku PR	√				
		3. Berjanji mengerjakan PR sendiri	√				
		4. Berjanji mengumpulkan PR tepat pada waktunya	-				
			3		√		
Jumlah	16	64	42	3	4	6	1

Dikembangkan oleh Aderuslina, 2007. Konsep Dasar Evaluasi Belajar

Keterangan :

SB (4) = Jika deskriptor pada karakteristik pembelajaran terlaksana

B (3) = Jika hanya tiga deskriptor pada karakteristik pembelajaran
Terlaksana

C (2) = Jika hanya dua deskriptor pada karakteristik pembelajaran
Terlaksana

K (1) = Jika hanya Satu deskriptor pada karakteristik pembelajaran
Terlaksana

Skor maksimal : 64

$$\text{Persentase perolehan Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase perolehan Skor} = \frac{42}{64} \times 100\% = 66 \%$$

Kriteria Taraf keberhasilan menurut Arni (2006:166)

90% - 100% = Sangat baik

80% - 89% = Baik

70%-79% = Cukup

≤ 69% = Kurang

Teman Sejawat

Rusdi Arman

Batu Bajanjang, Januari 2011

Peneliti

Armayanti
Nim : 09962

LAMPIRAN VI

FORMAT PENGAMATAN DARI ASPEK GURU

Siklus I pertemuan 1

Petunjuk

Bacalah keterangan yang terdapat di bawah tabel kemudian isilah tabel di bawah ini dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom yang dianggap paling tepat!

Proses Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
Kegiatan awal	a. Menyiapkan Kondisi Kelas	1. Ruang kelas bersih	√				
		2. Meja dan perabotan tersusun rapi	√				
		3. Alat dan bahan tersedia dengan lengkap	√				
		4. Suasana kelas kondusif untuk memulai pelajaran	√				
				√			
	b. Berdo'a	1. Memanduk siswa untuk berdo'a dengan khusus	√				
		2. Memberikan contoh sikap yang baik dalam berdo'a	√				
		3. Menciptakan suasana berdo'a yang nyaman	√				
		4. Menutup do'a	√				
				√			

	c. Mengabsensi siswa	1. Memanggil nama siswa tepat dan benar 2. Suara nyaring yang jelas 3. Teliti mengamati kehadiran setiap siswa 4. Mencatat kehadiran siswa kedalam buku absen	√ √ √				
				√			
	d. Memberikan Tes awal	1. Membagikan lembar tes 2. Tes sesuai dengan tingkat kemampuan siswa 3. Terkait erat dengan materi yang telah dan akan di pelajari 4. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sebelumnya	√ √ √				
					√		
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran	1. Bahasa yang digunakan jelas dan mudah di mengerti 2. Sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan 3. Dapat didengar oleh seluruh	√ √				

		siswa 4.Sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	√				
				√			
Kegiatan Inti	Observasi (<i>observation</i>) f. Mengamati alat peraga yang adadalam kelompok masing-masing	1.Membagikan alat peraga yang ada di meja siswa 2.Memperhatika n siswa mengotak atik alat peraga plastik transparansi 3.Memperhatika n keaktifan siswa dalam memperagakan plastik transparansi 4.Menginforma sikan cara pemeliharaan alat peraga	√ √ √ √				
				√			
	g. Bertanya (<i>questioning</i>)	1.Mengajukan pertanyaan kepada siswa 2.Meminta tanggapan siswa 3.Memberikan penguatan terhadap tanggapan siswa 4.Mencatat tanggapan siswa di papan tulis	√ - - -				

						√	
	Mengajukan dugaan sementara (<i>hipothesis</i>) h. Menanyakan perkiraan jawaban sementara	1. Pertanyaan mudah dipahami 2. Pertanyaan yang diajukan membantu siswa untuk merumuskan perkiraan jawaban sementara 3. Memberikan penguatan terhadap perkiraan jawaban sementara yang diajukan siswa 4. Merumuskan perkiraan jawaban sementara dari berbagai pendapat siswa	- √ √				
					√		
	Pengumpulan data (<i>data gathering</i>) i. Membentuk kelompok belajar	1. Berbeda tingkat intelektual 2. Berbeda jenis kelamin 3. Mengatur tempat duduk kelompok de	√ √ √ √				

		ngan tepat 4. Menjelaskan pentingnya kerjasama dalam kelompok					
				√			
	Penganalisaan data (data analisys) j. Meminta menentukan penjumlahan pecahan berpe- yebut sama	1. Memberikan waktu yang cukup 2. Mengamati kegiatan kelompok 3. Memberikan motivasi dan bimbingan dalam kelompok belajar 4. membimbing kelompok dalam mengisi LKS	√ √ √ √				
				√			
	k. Meminta perwakilan tiap kelompok untuk menjelaskan hasil penemuan ke depan kelas	1. Memberikan kesempatan kelompok untuk melaporkan hasil kerjanya 1. memberikan penghargaan terhadap hasil kerja kelompok 2. membimbing kelompok yang kesulitan untuk	√ √ √				

		menjelaskan hasil kerjanya					
		3. er buka terhadap tanggapan dari kelompok lain					
				√			
	1. Mencocokkan jawaban dari pertanyaan dalam LKS	1. Menuliskan jawaban yang benar 2. Mencocokkan jawaban pada LKS 3. Memberikan pembuktian terhadap hasil penemuan 4. Kritis dan analitis dalam melakukan perbandingan	- - - -				
							√
	m. Memberikan penjelasan lebih lanjut terhadap hasil penemuan	1. Penjelasan jelas dan mudah di mengerti 2. Konsep yang disampaikan benar 3. Bermakna bagi siswa 4. Memudahkan siswa untuk mengerjakan soal yang lain 5.	√ √ √ √				
				√			
	Penyimpulan (conclusion) n. Membimbing merumuskan kesimpulan	1. Merumuskan kesimpulan sesuai dengan yang telah ada 2. Memberikan	- √ √				

		catatan penting 3. Memberikan pengayaan pada siswa yang cepat dalam belajar 4. Memberikan remedial pada siswa yang lambat belajar	√				
					√		
Kegiatan Akhir	o. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	1. Mengajukan pertanyaan yang tepat	√				
		2. Membangkitkan pengetahuan siswa untuk menarik simpulan dari apa yang telah dipelajari	√				
		3. Memandu menyimpulkan pelajaran secara runtun dan sistematis	√				
		4. Memberikan catatan-catatan khusus pada materi yang dianggap penting	√				
				√			
	p. Memberikan latihan (evaluasi)	1. Membagikan lembar soal pada masing-masing siswa	√				
		2. Soal mengacu pada indikator yang di capai	√				
		3. Jelas dan mudah di pahami	√				
		4. Sesuai dengan tingkatan kecerdasan	√				

		siswa					
				√			
	q. Pemberian tindak lanjut	1. Pemberian hadiah yang menarik 2. Pemberian PR 3. Berhubungan dengan materi yang telah di pelajari 4. Tidak menyulitkan siswa	√ √ √ √				
				√			
Jumlah	17	68	59	5	3	8	1

Keterangan :

- SB (4) = Jika deskriptor pada karakteristik pembelajaran terlaksana
 B (3) = Jika hanya tiga deskriptor pada karakteristik pembelajaran Terlaksana
 C (2) = Jika hanya dua deskriptor pada karakteristik pembelajaran Terlaksana
 K (1) = Jika hanya Satu deskriptor pada karakteristik pembelajaran Terlaksana

Skor maksimal = 68

$$\text{Persentase perolehanSkor} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Persentase perolehanSkor} = \frac{44}{68} \times 100 \% = 65 \%$$

Kriteria Taraf keberhasilan menurut Arni (2006:166)

90%-100% = Sangat baik

80%-89% = Baik

70%-79% = Cukup
 $\leq 69\%$ = Kurang

(Batu Bajaranjang, Januari 2011

Teman Sejawat

Peneliti

Rusdi Arman

Armayanti
Nim : 09962

LAMPIRAN VII

FORMAT PENGAMATAN DARI ASPEK SISWA
Siklus I Pertemuan 2

Petunjuk

Bacalah keterangan yang terdapat di bawah table kemudian isilah tabel di bawah ini dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom yang dianggap paling tepat!

Proses Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
Kegiatan awal	a. Menyiapkan Kondisi Kelas	1. Menyiapkan Kelas	√				
		2. Duduk pada tempat masing-masing	√				
		3. Menjaga meja, kursi dan perabotan agar tetap rapi	√				
		4. Menciptakan ruang kelas yang bersih dan indah	√				
			4	√			
	b. Berdo'a	1. Salah seorang memimpin do'a kedepan kelas	√				
		2. Memberikan sikap yang baik dalam berdo'a	√				
		3. Berdo'a dengan tenang	√				
		4. Tidak mengganggu teman saat berdo'a	√				

			4	√			
	c. Mendengarkan Absen	1. Mendengarkan guru mengambil absen 2. Mengangkat tangan saat nama terpanggil 3. Menjawab saat nama di panggil 4. Tidak ribut	√ √ √ -				
			3		√		
	d. Mengerjakan Tes yang diberikan guru	1. Menerima lembar soal yang diberikan guru 2. Menulis nama dan tanggal pada lembar jawaban 3. Tidak menyontek saat menjawab soal 4. Menjawab soal sesuai dengan waktu yang diberikan	√ √ √ -				
			3		√		
	e. Menyimak tujuan pembelajaran	1. Mendengar dengan serius 2. Menunjukkan rasa ingin tahu 3. Memahami tujuan yang disampaikan guru	- √ √				

		4. Menunjukkan rasa tertarik dengan kegiatan yang akan dilakukan	√				
			3		√		

Kegiatan inti	observasi (<i>observation</i>) f. Mengamati alat peraga plastik transparansi	1. Mengamati alat peraga yang telah dibagikan guru 2. Memperlihatkan keaktifan dalam mengotak-atik alat peraga 3. Menggunakan alat dengan baik sesuai materi 4. Menjaga alat peraga yang sudah dibagikan	√ √ √ -				
			3		√		
	Bertanya (<i>questioning</i>) g. Mengajukan pertanyaan dengan sopan	1. Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi 2. Berani mengemukakan pendapat 3. Menjawab	√ √ -				

		pertanyaan dari siswa lain					
		4. menghargai jawaban dari pertanyaan teman	-				
		I	2			√	

	Mengajukan dugaan sementara (<i>hipothesis</i>)						
	h. Menduga jawaban sementara	1. Menduga jawaban sementara	√				
		2. Menyebutkan jawaban sementara dari penjumlahan pecahan berpenyebut sama	√				
		3. Menunjukkan sikap kerjasama dalam kelompok	√				
		4. Menghargai pendapat setiap anggota kelompok	-				
			3		√		
	i. Menunjukkan sikap yang baik dalam kelompok	1. Sopan dalam mengemukakan jawaban sementara	√				
		2. Serius dalam belajar	√				
		3. Menjalisi kerja sama dalam	√				

		4. kelompok Berani dalam menjawab dugaan sementara	-				
			3		√		
	j. Menemukan cara menentukan penjumlahan pecahan berpenyebut sama	1. Memanfaatkan waktu secara efisien 2. Menemukan cara menentukan Penjumlahan pecahan berpenyebut sama 3. Mencobakan cara menentukan penjumlahan pecahan berpenyebut sama 4. Mencontohkan soal penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan dugaan sementara	√ √ √ -				
			3		√		

	Pengumpulan data (<i>data gathering</i>) k. Menguji kebenaran hipotesa dengan plastik transparansi	1. Setiap anggota Kelompok duduk dengan baik 2. Perwakilan	- √				
--	---	---	------------	--	--	--	--

		kelompok melaporkan hasil penemuannya					
		3. Mendemonstrasikan dalam kelompok	√				
		4. Kelompok yang lain menanggapi	√				
			3		√		
	l. Membandingkan perkiraan jawaban dengan hasil penemuan	1. Menemukan perkiraan jawaban yang benar	√				
		2. Membandingkan dengan hasil penemuan	√				
		3. Menentukan benar salahnya setelah pengumpulan data	√				
		4. Menerima pembuktian dengan sikap terbuka	-				
			3		√		
	Peganalisaan data (<i>data analysis</i>)						
	m. Menganalisis data yang ada	1. Menganalisis masalah dalam kehidupan sehari-hari	√				
		2. Menjawab pertanyaan yang diajukan	√				

		siswa lain 3. Mencocokkan jawaban dari pertanyaan yang ada 4. Melaporkan hasil kerja kelompok	√				
			4	√			
	Penyimpulan (conclusion) n. Menyimpulkan pelajaran	1. Mengingat kembali pelajaran yang telah dipelajari 2. Menjawab pertanyaan yang diajukan guru 3. Menyimpulkan pelajaran di bawah bimbingan guru 4. Mencatat hal-hal yang dianggap penting	√ √ √ -				
			3		√		
Kegiatan Akhir	o. Mengerjakan latihan	1. Menerima lembar soal yang dibagikan guru 2. Menulis nama lengkap dan Tanggal 3. Menjawab soal dengan jujur 4. Tidak ribut	√ √ √ -				

			3		√		
	p. Mendengarkan tindak lanjut	1. Menerima PR yang diberikan guru 2. Mencatat PR dalam buku PR 3. Berjanji mengerjakan PR sendiri 4. Berjanji mengumpulkan PR tepat pada waktunya	√ √ √ -				
			3		√		
Jumlah	16	64	50				

Dikembangkan oleh Aderuslina, 2007. Konsep Dasar Evaluasi Belajar

Keterangan :

- SB (4) = Jika deskriptor pada karakteristik pembelajaran terlaksana
 B (3) = Jika hanya tiga deskriptor pada karakteristik pembelajaran Terlaksana
 C (2) = Jika hanya dua deskriptor pada karakteristik pembelajaran Terlaksana
 K (1) = Jika hanya Satu deskriptor pada karakteristik pembelajaran Terlaksana

Skor maksimal : 64

$$\text{Persentase perolehan Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase perolehan Skor} = \frac{50}{64} \times 100\% = 78 \%$$

Kriteria Taraf keberhasilan menurut Arni (2006:166)

90% - 100% = Sangat baik

80% - 89% = Baik

70%-79% = Cukup

$\leq 69\%$ = Kurang

Teman Sejawat

Rusdi Arman

Batu Bajaranjang, Januari 2011

Peneliti

Armayanti
Nim : 09962

LAMPIRAN VIII

FORMAT PENGAMATAN DARI ASPEK GURU
Siklus I Pertemuan 2

Petunjuk

Bacalah keterangan yang terdapat di bawah tabel kemudian isilah tabel di bawah ini dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom yang dianggap paling tepat!

Proses Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
Kegiatan awal	a. Menyiapkan Kondisi Kelas	1. Ruang kelas bersih	√				
		2. Meja dan perabotan tersusun rapi	√				
		3. Alat dan bahan tersedia dengan lengkap	√				
		4. Suasana kelas kondusif untuk memulai pelajaran	√				
			4	√			
	b. Berdo'a	1. Memandukakan siswa untuk berdo'a dengan khusuk	√				
		2. Memberikan contoh sikap yang baik dalam berdo'a	√				
		3. Menciptakan suasana berdo'a yang nyaman	√				

		4. Menutup do'a	√				
			4	√			
	c. Mengabsensis iswa	1. Memanggil nama siswa tepat dan benar 2. Suara nyaring yang jelas 3. Teliti mengamati kehadiran setiap siswa 4. Mencatat kehadiran siswa kedalam buku absen	√ √ √ √				
			4	√			
	d. Memberikan Tes awal	1. Membagikan lembar tes 2. Tes sesuai dengan tingkat kemampuan siswa 3. Terkait erat dengan materi yang telah dan akan di pelajari 4. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sebelumnya	√ √ √ √				
			4		√		
	e. Menyampaika n tujuan pembelajaran	1. Bahasa yang digunakan jelas dan	√				

		mudah di mengerti 2. Sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan 3. Dapat didengar oleh seluruh siswa 4. Sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	√ √ √				
			4	√			
Kegiatan Inti	Observasi (<i>observation</i>) f. Mengamati alat peraga yang adadalam kelompok masing-masing	1. Membagikan alat peraga yang ada di meja siswa 2. Memperhatikan siswa mengotak atik alat peraga plastik transparansi 3. Memperhatikan keaktifan siswa dalam memperagakan plastik transparansi 4. Mengimformasikan cara pemeliharaan alat peraga	√ √ √ √				
			3		√		

	g. Bertanya (questioning)	1. Mengajukan pertanyaan kepada siswa 2. Meminta tanggapan siswa 3. Memberikan penguatan terhadap tanggapan siswa 4. Mencatat tanggapan siswa di papan tulis	√ √ - -				
			2			√	
	Mengajukan dugaan sementara (hipothesis) h. Menanyakan perkiraan jawaban sementara	1. Pertanyaan mudah dipahami 2. Pertanyaan yang diajukan membantu siswa untuk merumuskan perkiraan jawaban sementara 3. Memberikan penguatan terhadap perkiraan jawaban sementara yang diajukan siswa 4. Merumuskan perkiraan jawaban	- √ √ √				

		sementara dari berbagai pendapat siswa					
			3		√		
	Pengumpulan data (<i>data gathering</i>)						
	i. Membentuk kelompok belajar	1. Berbeda tingkat intelektual 2. Berbeda jenis kelamin 3. Mengatur tempat duduk kelompok dengan tepat 4. Menjelaskan pentingnya kerjasama dalam kelompok	- √ √ √				
			3		√		
	Penganalisaan data (<i>data analysis</i>)						
	j. Meminta menentukan penjumlahan pecahan berpe nyebut sama	1. Memberikan waktu yang cukup 2. Mengamati kegiatan kelompok 3. Memberikan motivasi dan bimbingan dalam kelompok belajar 4. membimbing kelompok	- √ √ √				

		dalam mengisi LKS					
			3		√		
	k. Meminta perwakilan tiap kelompok untuk menjelaskan hasil penemuan ke depan kelas	1. Memberikan kesempatan kelompok untuk melaporkan hasil kerjanya 2. Memberikan penghargaan terhadap hasil kerja kelompok 3. Membimbing kelompok yang kesulitan untuk menjelaskan hasil kerjanya 4. Terbuka terhadap tanggapan dari kelompok lain	√ √ √ -				
			3		√		
	l. Mencocokkan jawaban dari pertanyaan dalam LKS	1. Menuliskan jawaban yang benar 2. Mencocokkan jawaban pada LKS 3. Memberikan pembuktian terhadap hasil penemuan	√ - -				

		4. Kritis dan analitis dalam melakukan perbandingan	-				
			1				√
	m. Memberikan penjelasan lebih lanjut terhadap hasil penemuan	1. Penjelasan jelas dan mudah di mengerti 2. Konsep yang disampaikan benar 3. Bermakna bagi siswa 4. Memudahkan siswa untuk mengerjakan soal yang lain	√ √ - √				
			3		√		
	Penyimpulan (<i>conclusion</i>) n. Membimbing merumuskan kesimpulan	1. Merumuskan kesimpulan sesuai dengan yang telah ada 2. Memberikan catatan penting 3. Memberikan pengayaan pada siswa yang cepat dalam belajar 4. Memberikan remedial pada siswa yang lambat belajar	- √ √ -				

			2			√	
Kegiatan Akhir	o. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	1. Mengajukan pertanyaan yang tepat 2. Membangkitkan pengetahuan siswa untuk menarik simpulan dari apa yang telah dipelajari 3. Memandu menyimpulkan pelajaran secara runtun dan sistematis 4. Memberikan catatan-catatan khusus pada materi yang dianggap penting	√ √ √ √				
			4	√			
	p. Memberikan latihan (evaluasi)	1. Membagikan lembar soal pada masing-masing siswa 2. Soal mengacu pada indikator yang di capai 3. Jelas dan mudah di pahami 4. Sesuai dengan tingkatan kecerdasan siswa	√ √ √ √				
			4	√			
	q. Pemberian tindak lanjut	1. Pemberian hadiah yang	-				

		menarik					
		2. Pemberian PR	√				
		3. Berhubungan dengan materi yang telah di pelajari	√				
		4. Tidak menyulitkan siswa					
			3		√		
Jumlah	17	68	59	5	3	8	1

Keterangan :

SB (4) = Jika deskriptor pada karakteristik pembelajaran terlaksana

B (3) = Jika hanya tiga deskriptor pada karakteristik pembelajaran
Terlaksana

C (2) = Jika hanya dua deskriptor pada karakteristik pembelajaran
Terlaksana

K (1) = Jika hanya Satu deskriptor pada karakteristik pembelajaran
Terlaksana

Skor maksimal = 68

$$\text{Persentase perolehan Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Persentase perolehan Skor} = \frac{54}{68} \times 100 \% = 79 \%$$

Kriteria Taraf keberhasilan menurut Arni (2006:166)

90%-100% = Sangat baik

80%-89% = Baik

70%-79% = Cukup

$\leq 69\%$ = Kurang

(Batu Bajanjang, Januari 2011

Teman Sejawat

Peneliti

Rusdi Arman

Armayanti
Nim : 09962

LAMPIRAN IX**FORMAT PENGAMATAN DARI ASPEK SISWA****Siklus II Pertemuan 1**

Petunjuk

Bacalah keterangan yang terdapat di bawah table kemudian isilah tabel di bawah ini dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom yang dianggap paling tepat!

Proses Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
Kegiatan awal	a. Menyiapkan Kondisi Kelas	1. Menyiapkan Kelas	√				
		2. Duduk pada tempat masing-masing	√				
		3. Menjaga meja, kursi dan perabotan agar tetap rapi	√				
		4. Menciptakan ruang kelas yang bersih dan indah	√				
			4	√			
	b. Berdo'a	1. Salah seorang memimpin do'a kedepan kelas	√				
		2. Memberikan sikap yang baik dalam berdo'a	√				
		3. Berdo'a dengan tenang	√				
		4. Tidak mengganggu teman saat berdo'a	√				

			4	√			
	c. Mendengarkan Absen	1. Mendengarkan guru mengambil absen 2. Mengangkat tangan saat nama terpanggil 3. Menjawab saat nama di panggil 4. Tidak ribut	√ √ √ -				
			3		√		
	d. Mengerjakan Tes yang diberikan guru	1. Menerima lembar soal yang diberikan guru 2. Menulis nama dan tanggal pada lembar jawaban 3. Tidak menyontek saat menjawab soal 4. Menjawab soal sesuai dengan waktu yang diberikan	√ √ √ -				
			3		√		
	e. Menyimak tujuan pembelajaran	1. Mendengar dengan serius 2. Menunjukkan rasa ingin tahu 3. Memahami tujuan yang disampaikan guru 4. Menunjukkan	√ √ - √				

		n rasa tertarik dengan kegiatan yang akan dilakukan					
			3		√		

Kegiatan inti	observasi (<i>observation</i>) f. Mengamati alat peraga plastik transparansi	1. Mengamati alat peraga yang telah dibagikan guru 2. Memperlihatkan keaktifan dalam mengotak atik alat peraga 3. Mempergunakan alat dengan baik sesuai materi 4. Menjaga alat peraga yang sudah dibagikan	√ -				
			3		√		
	Bertanya (<i>questioning</i>) g. Mengajukan pertanyaan dengan sopan	1. Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi 2. Berani mengemukakan pendapat 3. Menjawab	√ -				

		n pertanyaan dari siswa lain 4. menghargai jawaban dari pertanyaan teman	-				
			2			√	

	Mengajukan dugaan sementara (<i>hipothesis</i>) h. Menduga jawaban sementara	1. Menduga jawaban sementara 2. Menyebutka n jawaban sementara dari penjumlahan pecahan berpenyebut sama 3. Menunjukk an sikap kerjasama dalam kelompok 4. Menghargai pendapat setiap anggota kelompok	√ √ √ -				
			3		√		
	i. Menunjukk an sikap yang baik dalam kelompok	1. Sopan dalam mengemuka kan jawaban sementara 2. Serius dalam belajar 3. Menjalis	√ √ -				

		kerja sama dalam kelompok					
		4. Berani dalam menjawab dugaan sementara	√				
			3		√		
	j. Menemukan cara menentukan penjumlahan pecahan berpenyebut sama	1. Memanfaatkan waktu secara efisien	√				
		2. Menemukan cara menentukan Penjumlahan pecahan berpenyebut sama	√				
		3. Mencobakan cara menentukan penjumlahan pecahan berpenyebut sama	√				
		4. Mencontohkan soal penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan dugaan sementara	-				
			3		√		
	Pengumpulan data (<i>data gathering</i>)						
	k. Menguji kebenaran hipotesa dengan	1. Setiap anggota Kelompok duduk	√				

	plastik transparansi	2. Perwakilan kelompok melaporkan hasil penemuannya 3. Mendemonstrasikan dalam kelompok 4. Kelompok yang lain menanggapi	√ √ -				
			3		√		
	1. Membandingkan perkiraan jawaban dengan hasil penemuan	1. Menemukan perkiraan jawaban yang benar 2. Membandingkan dengan hasil penemuan 3. Menentukan benar salahnya setelah pengumpulan data 4. Menerima pembuktian dengan sikap terbuka	√ √ √ -				
			3		√		
	Peganalisaan data (<i>data analiys</i>) m. Menganalisis data yang ada	1. Menganalisis masalah dalam kehidupan sehari-hari 2. Menjawab pertanyaan	√ √				

		yang diajukan siswa lain					
		3. Mencocokkan jawaban dari pertanyaan yang ada	√				
		4. Melaporkan hasil kerja kelompok	-				
			3		√		
	Penyimpulan (conclusion) n. Menyimpulkan pelajaran	1. Mengingat kembali pelajaran yang telah dipelajari	√				
		2. Menjawab pertanyaan yang diajukan guru	√				
		3. Menyimpulkan pelajaran di bawah bimbingan guru	√				
		4. Mencatat hal-hal yang dianggap penting	-				
			3		√		
Kegiatan Akhir	o. Mengerjakan latihan	1. Menerima lembar soal yang dibagikan guru	√				
		2. Menulis nama lengkap dan Tanggal	√				
		3. Menjawab soal dengan	√				

		jujur 4. Tidak ribut	√				
			4	√			
	p. Mendengarkan tindak lanjut	1. Meneria PR yang diberikan guru 2. Mencatat PR dalam buku PR 3. Berjanji mengerjakan PR sendiri 4. Berjanji mengumpulkan PR tepat pada waktunya	√ √ √ -				
			3		√		
Jumlah	16	64	50				

Dikembangkan oleh Aderuslina, 2007. Konsep Dasar Evaluasi Belajar

Keterangan :

- SB (4) = Jika deskriptor pada karakterisitik pembelajaran terlaksana
- B (3) = Jika hanya tiga deskriptor pada karakterisitik pembelajaran Terlaksana
- C (2) = Jika hanya dua deskriptor pada karakterisitik pembelajaran Terlaksana
- K (1) = Jika hanya Satu deskriptor pada karakterisitik pembelajaran Terlaksana

Skor maksimal : 64

$$\text{Persentase perolehan Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase perolehan Skor} = \frac{50}{64} \times 100\% = 78 \%$$

Kriteria Taraf keberhasilan menurut Arni (2006:166)

90% - 100% = Sangat baik

80% - 89% = Baik

70%-79% = Cukup

$\leq 69\%$ = Kurang

Batu Bajanjang, Januari 2011

Peneliti

Teman Sejawat

Rusdi Arman

Armayanti

Nim : 09962

LAMPIRAN X

FORMAT PENGAMATAN DARI ASPEK GURU
Siklus II Pertemuan 1

Petunjuk

Bacalah keterangan yang terdapat di bawah tabel kemudian isilah tabel di bawah ini dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom yang dianggap paling tepat!

Proses Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
Kegiatan awal	a. Menyiapkan Kondisi Kelas	1. Ruang kelas bersih	√				
		2. Meja dan perabotan tersusun rapi	√				
		3. Alat dan bahan tersedia dengan lengkap	√				
		4. Suasana kelas kondusif untuk memulai pelajaran	√				
			4	√			
	b. Berdo'a	1. Memandukakan siswa untuk berdo'a dengan khusuk	√				
		2. Memberikan contoh sikap yang baik dalam berdo'a	√				
		3. Menciptakan suasana berdo'a yang	√				

		nyaman 4. Menutup do'a	√				
			4	√			

	c. Mengabsensis iswa	1. Memanggil nama siswa tepat dan benar 2. Suara nyaring yang jelas 3. Teliti mengamati kehadiran setiap siswa 4. Mencatat kehadiran siswa kedalam buku absen	√ √ √ √				
			4	√			
	d. Memberikan Tes awal	1. Membagikan lembaran tes 2. Tes sesuai dengan tingkat kemampuan siswa 3. Terkait erat dengan materi yang telah dan akan di pelajari 4. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sebelumnya	√ √ √ √				
			4		√		

	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran	1. Bahasa yang digunakan jelas dan mudah di mengerti 2. Sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan 3. Dapat didengar oleh seluruh siswa 4. Sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	√ √ √ √				
			4	√			
Kegiatan Inti	Observasi (<i>observation</i>) f. Mengamati alat peraga yang adadalam kelompok masing-masing	1. Membagikan alat peraga yang ada di meja siswa 2. Memperhatikan siswa mengotak atik alat peraga plastik transparansi 3. Memperhatikan keaktifan siswa dalam memperagakan plastik transparansi 4. Mengimfor masikan cara pemeliharaa	√ √ √ -				

		n alat peraga					
			3		√		
	g. Bertanya (questioning)	1. Mengajukan pertanyaan kepada siswa 2. Meminta tanggapan siswa 3. Memberikan penguatan terhadap tanggapan siswa 4. Mencatat tanggapan siswa di papan tulis	√ √ - -				
			2			√	
	Mengajukan dugaan sementara (hipothesis) h. Menanyakan perkiraan jawaban sementara	1. Pertanyaan mudah dipahami 2. Pertanyaan yang diajukan membantu siswa untuk merumuskan perkiraan jawaban sementara 3. Memberikan penguatan terhadap perkiraan jawaban sementara yang diajukan siswa	- √ √				

		4. Merumuskan perkiraan jawaban sementara dari berbagai pendapat siswa	√				
			3		√		
	Pengumpulan data (<i>data gathering</i>) i. Membentuk kelompok belajar	1. Berbeda tingkat intelektual 2. Berbeda jenis kelamin 3. Mengatur tempat duduk kelompok dengan tepat 4. Menjelaskan pentingnya kerjasama dalam kelompok	√ √ √ √				
			3	√			
	Penganalisaan data (<i>data analysis</i>) j. Meminta menentukan penjumlahan pecahanberper yebut sama	1. Memberikan waktu yang cukup 2. Mengamati kegiatan kelompok 3. Memberikan motivasi dan bimbingan dalam kelompok	- √ √				

		4. Membimbing kelompok dalam mengisi LKS	√				
			3		√		
	k. Meminta perwakilan tiap kelompok untuk menjelaskan hasil penemuan ke depan kelas	1. Memberikan kesempatan kelompok untuk melaporkan hasil kerjanya 2. Memberikan penghargaan terhadap hasil kerja kelompok 3. Membimbing kelompok yang kesulitan untuk menjelaskan hasil kerjanya 4. Terbuka terhadap tanggapan dari kelompok lain	√ -				
			3		√		
	l. Mencocokkan jawaban dari pertanyaan dalam LKS	1. Menuliskan jawaban yang benar 2. Mencocokkan jawaban pada LKS 3. Memberikan pembuktian	√ - -				

		terhadap hasil penemuan 4. Kritis dan analitis dalam melakukan perbandinga n	-				
			1				√
	m. Memberikan penjelasan lebih lanjut terhadap hasil penemuan	1. Penjelasan jelas dan mudah di mengerti 2. Konsep yang disampaikan benar 3. Bermakna bagi siswa 4. Memudahka n siswa untuk mengerjaka n soal yang lain	√ √ √ -				
			3		√		
	Penyimpulan (conclusion) n. Membimbing merumuskan kesimpulan	1. Merumuskan kesimpulan sesuai dengan yang telah ada 2. Memberikan catatan penting 3. Memberikan pengayaan pada siswa yang cepat dalam belajar 4. Memberikan remedial	- √ - √				

		pada siswa yang lambat belajar					
			2			√	
Kegiatan Akhir	o. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	1. Mengajukan pertanyaan yang tepat	√				
		2. Membangkitkan pengetahuan siswa untuk menarik simpulan dari apa yang telah dipelajari	√				
		3. Memandu menyimpulkan pelajaran secara runtun dan sistematis	√				
		4. Memberikan catatan-catatan khusus pada materi yang dianggap penting	√				
			4	√			
	p. Memberikan latihan (evaluasi)	1. Membagikan lembar soal pada masing-masing siswa	√				
		2. Soal mengacu pada indikator yang di capai	√				
		3. Jelas dan mudah di pahami	√				
		4. Sesuai dengan tingkatan kecerdasan siswa	√				

			4	√			
	q. Pemberian tindak lanjut	1. Pemberian hadiah yang menarik	√				
		2. Pemberian PR	√				
		3. Berhubungan dengan materi yang telah di pelajari	√				
		4. Tidak menyulitkan siswa	-				
			3		√		
Jumlah	17	68	54				

Keterangan :

SB (4) = Jika deskriptor pada karakteristik pembelajaran terlaksana

B (3) = Jika hanya tiga deskriptor pada karakteristik pembelajaran
Terlaksana

C (2) = Jika hanya dua deskriptor pada karakteristik pembelajaran
Terlaksana

K (1) = Jika hanya Satu deskriptor pada karakteristik pembelajaran
Terlaksana

Skor maksimal = 68

$$\text{Persentase perolehanSkor} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Persentase perolehanSkor} = \frac{54}{68} \times 100 \% = 79 \%$$

Kriteria Taraf keberhasilan menurut Arni (2006:166)

90%-100%	= Sangat baik
80%-89%	= Baik
70%-79%	= Cukup
$\leq 69\%$	= Kurang

(Batu Bajaranjang, Januari 2011

Teman Sejawat

Peneliti

Rusdi Arman

Armayanti
Nim : 09962

LAMPIRAN XI**FORMAT PENGAMATAN DARI ASPEK SISWA****Siklus II Pertemuan 2**

Petunjuk

Bacalah keterangan yang terdapat di bawah table kemudian isilah tabel di bawah ini dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom yang dianggap paling tepat!

Proses Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
Kegiatan awal	a. Menyiapkan Kondisi Kelas	1. Menyiapkan Kelas	√				
		2. Duduk pada tempat masing-masing	√				
		3. Menjaga meja, kursi dan perabotan agar tetap rapi	√				
		4. Menciptakan ruang kelas yang bersih dan indah	√				
			4	√			
	b. Berdo'a	1. Salah seorang memimpin do'a kedepan kelas	√				
		2. Memberikan sikap yang baik dalam berdo'a	√				
		3. Berdo'a dengan tenang	√				
		4. Tidak mengganggu teman saat berdo'a	√				

			4	√			
	c. Mendengarkan Absen	1. Mendengarkan guru mengambil absen 2. Mengangkat tangan saat nama terpanggil 3. Menjawab saat nama di panggil 4. Tidak ribut	√ √ √ -				
			3		√		
	d. Mengerjakan Tes yang diberikan guru	1. Menerima lembar soal yang diberikan guru 2. Menulis nama dan tanggal pada lembar jawaban 3. Tidak menyontek saat menjawab soal 4. Menjawab soal sesuai dengan waktu yang diberikan	√ √ √ -				
			3		√		
	e. Menyimak tujuan pembelajaran	1. Mendengar dengan serius 2. Menunjukkan rasa ingin tahu 3. Memahami tujuan yang disampaikan guru 4. Menunjukkan	√ √ - √				

		n rasa tertarik dengan kegiatan yang akan dilakukan					
			3		√		

Kegiatan inti	observasi (<i>observation</i>) f. Mengamati alat peraga plastik transparansi	1. Mengamati alat peraga yang telah dibagikan guru 2. Memperlihatkan keaktifan dalam mengotak atik alat peraga 3. Mempergunakan alat dengan baik sesuai materi 4. Menjaga alat peraga yang sudah dibagikan	√ -				
			3		√		
	Bertanya (<i>questioning</i>) g. Mengajukan pertanyaan dengan sopan	1. Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi 2. Berani mengemukakan pendapat 3. Menjawab	√ -				

		n pertanyaan dari siswa lain 4. menghargai jawaban dari pertanyaan teman	-				
		I	2			√	

	Mengajukan dugaan sementara (<i>hipothesis</i>) h. Menduga jawaban sementara	1. Menduga jawaban sementara 2. Menyebutka n jawaban sementara dari penjumlahan pecahan berpenyebut sama 3. Menunjukk an sikap kerjasama dalam kelompok 4. Menghargai pendapat setiap anggota kelompok	√ √ √ -				
			3		√		
	i. Menunjukk an sikap yang baik dalam kelompok	1. Sopan dalam mengemuka kan jawaban sementara 2. Serius dalam belajar	√ √				

		3. Menjalis kerja sama dalam kelompok	-				
		4. Berani dalam menjawab dugaan sementara	√				
			3		√		
	j. Menemukan cara menentukan penjumlahan pecahan berpenyebut sama	1. Memanfaatkan waktu secara efisien	√				
		2. Menemukan cara menentukan Penjumlahan pecahan berpenyebut sama	√				
		3. Mencobakan cara menentukan penjumlahan pecahan berpenyebut sama	√				
		4. Mencontohkan soal penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan dugaan sementara	-				
			3		√		
	Pengumpulan data (<i>data gathering</i>)						
	k. Menguji kebenaran hipotesa	1. Setiap anggota Kelompok	√				

	dengan plastik transparansi	duduk dengan baik 2. Perwakilan kelompok melaporkan hasil penemuannya 3. Mendemonstrasikan dalam kelompok 4. Kelompok yang lain menanggapi	√ √ -				
			3		√		
	1. Membandingkan perkiraan jawaban dengan hasil penemuan	1. Menemukan perkiraan jawaban yang benar 2. Membandingkan dengan hasil penemuan 3. Menentukan benar salahnya setelah pengumpulan data 4. Menerima pembuktian dengan sikap terbuka	√ √ √ -				
			3		√		
	Peganalisaan data (<i>data analysis</i>) m. Menganalisis data yang ada	1. Menganalisis masalah dalam kehidupan sehari-hari 2. Menjawab	√ √				

		pertanyaan yang diajukan siswa lain 3. Mencocokkan jawaban dari pertanyaan yang ada 4. Melaporkan hasil kerja kelompok	√ √				
			4	√			
	Penyimpulan (<i>conclusion</i>) n. Menyimpulkan pelajaran	1. Mengingat kembali pelajaran yang telah dipelajari 2. Menjawab pertanyaan yang diajukan guru 3. Menyimpulkan pelajaran di bawah bimbingan guru 4. Mencatat hal-hal yang dianggap penting	√ √ √ -				
			3		√		
Kegiatan Akhir	o. Mengerjakan latihan	1. Menerima lembar soal yang dibagikan guru 2. Menulis nama lengkap dan Tanggal 3. Menjawab	√ √ √				

		soal dengan jujur					
		4. Tidak ribut	√				
			4	√			
	p. Mendengarkan tindak lanjut	1. Meneria PR yang diberikan guru	√				
		2. Mencatat PR dalam buku PR	√				
		3. Berjanji mengerjakan PR sendiri	√				
		4. Berjanji mengumpulkan PR tepat pada waktunya	-				
			3		√		
Jumlah	16	64	51				

Dikembangkan oleh Aderuslina, 2007. Konsep Dasar Evaluasi Belajar

Keterangan :

SB (4) = Jika deskriptor pada karakterisitik pembelajaran terlaksana

B (3) = Jika hanya tiga deskriptor pada karakterisitik pembelajaran
Terlaksana

C (2) = Jika hanya dua deskriptor pada karakterisitik pembelajaran
Terlaksana

K (1) = Jika hanya Satu deskriptor pada karakterisitik pembelajaran
Terlaksana

Skor maksimal : 64

Persentase perolehan Skor = $\frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$

$$\text{Persentase perolehan Skor} = \frac{51}{64} \times 100\% = 80\%$$

Kriteria Taraf keberhasilan menurut Arni (2006:166)

90% - 100% = Sangat baik

80% - 89% = Baik

70%-79% = Cukup

≤ 69% = Kurang

Batu Bajanjang, Januari 2011

Teman Sejawat

Peneliti

Rusdi Arman

Armayanti
Nim : 09962

LAMPIRAN XI

FORMAT PENGAMATAN DARI ASPEK GURU

Siklus II pertemuan 2

Petunjuk

Bacalah keterangan yang terdapat di bawah tabel kemudian isilah tabel di bawah ini dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom yang dianggap paling tepat!

Proses Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
Kegiatan awal	a. Menyiapkan Kondisi Kelas	1. Ruang kelas bersih	√				
		2. Meja dan perabotan tersusun rapi	√				
		3. Alat dan bahan tersedia dengan lengkap	√				
		4. Suasana kelas kondusif untuk memulai pelajaran	√				
			4	√			
	b. Berdo'a	1. memandu siswa untuk berdo'a dengan khusuk	√				
		2. memberikan contoh sikap yang baik dalam berdo'a	√				
		3. menciptakan suasana berdo'a	√				

		yang nyaman 4. enutup do'a					
			4	√			

	c. Mengabsensis iswa	1. Memanggil nama siswa tepat dan benar 2. Suara nyaring yang jelas 3. Teliti mengamati kehadiran setiap siswa 4. Mencatat kehadiran siswa kedalam buku absen	√ √ √ √				
			4	√			
	d.Memberika n Tes awal	1. Membagika n lembaran tes 2. Tes sesuai dengan tingkat kemampuan siswa 3. Terkait erat dengan materi yang telah dan akan di pelajari 4. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sebelumnya	√ √ √ √				
			4		√		

	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran	1. Bahasa yang digunakan jelas dan mudah di mengerti 2. Sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan 3. Dapat didengar oleh seluruh siswa 4. Sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	√ √ √ √				
			4	√			
Kegiatan Inti	Observasi (<i>observation</i>) f. Mengamati alat peraga yang adadalam kelompok masing-masing	1. Membagikan alat peraga yang ada di meja siswa 2. Memperhatikan siswa mengotak atik alat peraga plastik transparansi 3. Memperhatikan keaktifan siswa dalam memperagakan plastik transparansi 4. Menginformasikan cara pemeliharaa	√ √ √ -				

		n alat peraga					
			3		√		
	g. Bertanya (questioning)	1. Mengajukan pertanyaan kepada siswa 2. Meminta tanggapan siswa 3. Memberikan penguatan terhadap tanggapan siswa 4. Mencatat tanggapan siswa di papan tulis	√ √ - -				
			2			√	
	Mengajukan dugaan sementara (hypothesis) h. Menanyakan perkiraan jawaban sementara	1. Pertanyaan mudah dipahami 2. Pertanyaan yang diajukan membantu siswa untuk merumuskan perkiraan jawaban sementara 3. Memberikan penguatan terhadap perkiraan jawaban sementara yang diajukan siswa	- √ √ √				

		4. Merumuskan perkiraan jawaban sementara dari berbagai pendapat siswa					
			3		√		
	Pengumpulan data (<i>data gathering</i>) i. Membentuk kelompok belajar	1. Berbeda tingkat intelektual 2. Berbeda jenis kelamin 3. Mengatur tempat duduk kelompok dengan tepat 4. Menjelaskan pentingnya kerjasama dalam kelompok	√ √ √ -				
			3		√		
	Penganalisaan data (<i>data analysis</i>) j. Meminta menentukan penjumlahan pecahan berpe nyebut sama	1. Memberikan waktu yang cukup 2. Mengamati kegiatan kelompok 3. Memberikan motivasi dan bimbingan dalam kelompok	√ √ √				

		4. belajar membimbing kelompok dalam mengisi LKS	√				
			4	√			
	k. Meminta perwakilan tiap kelompok untuk menjelaskan hasil penemuan ke depan kelas	1. Memberikan kesempatan kelompok untuk melaporkan hasil kerjanya 2. Memberikan penghargaan terhadap hasil kerja kelompok 3. Membimbing kelompok yang kesulitan untuk menjelaskan hasil kerjanya 4. Terbuka terhadap tanggapan dari kelompok lain	√ √ √ -				
			3		√		
	l. Mencocokkan jawaban dari pertanyaan dalam LKS	1. Menuliskan jawaban yang benar 2. Mencocokkan jawaban pada LKS 3. Memberikan pembuktian	√ -				

		terhadap hasil penemuan	-				
		4. Kritis dan analitis dalam melakukan perbandinga n	-				
			1				√
	m. Memberikan penjelasan lebih lanjut terhadap hasil penemuan	1. Penjelasan jelas dan mudah di mengerti 2. Konsep yang disampaikan benar 3. Bermakna bagi siswa 4. Memudahka n siswa untuk mengerjaka n soal yang lain	√ √ √ √				
			4	√			
	Penyimpulan (<i>conclusion</i>) n. Membimbin g merumuskan kesimpulan	1. Merumuska n kesimpulan sesuai dengan yang telah ada 2. Memberika n catatan penting 3. Memberika n pengayaan pada siswa yang cepat dalam belajar 4. Memberika	- √ √ -				

		n remedial pada siswa yang lambat belajar					
			2			√	
Kegiatan Akhir	o. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	1. Mengajukan pertanyaan yang tepat	√				
		2. Membangkitkan pengetahuan siswa untuk menarik simpulan dari apa yang telah dipelajari	√				
		3. Memandu menyimpulkan pelajaran secara runtun dan sistematis	√				
		4. Memberikan catatan-catatan khusus pada materi yang dianggap penting	√				
				√			
	p. Memberikan latihan (evaluasi)	1. Membagikan lembar soal pada masing-masing siswa	√				
		2. Soal mengacu pada indikator yang di capai	√				
		3. Jelas dan mudah di pahami	√				
		4. Sesuai dengan tingkatan kecerdasan siswa	√				

			4	√			
	q. Pemberian tindak lanjut	1. Pemberian hadiah yang menarik	√				
		2. Pemberian PR	√				
		3. Berhubungan dengan materi yang telah di pelajari	√				
		4. Tidak menyulitkan siswa	-				
			3	√			
Jumlah	17	68	56				

Keterangan :

SB (4) = Jika deskriptor pada karakteristik pembelajaran terlaksana

B (3) = Jika hanya tiga deskriptor pada karakteristik pembelajaran
Terlaksana

C (2) = Jika hanya dua deskriptor pada karakteristik pembelajaran
Terlaksana

K (1) = Jika hanya Satu deskriptor pada karakteristik pembelajaran
Terlaksana

Skor maksimal = 68

$$\text{Persentase perolehanSkor} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Persentase perolehanSkor} = \frac{56}{68} \times 100 \% = 82 \%$$

Kriteria Taraf keberhasilan menurut Arni (2006:166)

90%-100%	= Sangat baik
80%-89%	= Baik
70%-79%	= Cukup
$\leq 69\%$	= Kurang

(Batu Bajaranjang, Januari 2011

Teman Sejawat

Peneliti

Rusdi Arman

Armayanti
Nim : 09962

LAMPIRAN XII**Evaluasi / Test I**

1. Selesaikanlah soal penjumlahan pecahan berpenyebut sama dibawah ini:
 - a. Yodia mendapat $\frac{1}{4}$ potong kue dari kakak, tidak lama kemudian ibu memberikan $\frac{2}{4}$ potong kue lagi. Berapa potong kue yang dimiliki Yodia?
 - b. Nana mendapat $\frac{2}{6}$ potong martabak dari kakak, tidak lama kemudian ibu memberikan $\frac{3}{6}$ potong martabak lagi. Berapa potong martabak yang dimiliki Nana?
2. Buatlah 2 contoh penjumlahan pecahan berpenyebut sama!
3. Tuliskan hasil penjumlahan pecahan penyebut sama dibawah ini:
 - a. $\frac{2}{5} + \frac{3}{5}$
 - b. $\frac{3}{8} + \frac{2}{8}$
4. Selesaikanlah penjumlahan pecahan dibawah ini dengan benar dan tepat:
 - a. $\frac{1}{3} + \frac{2}{3}$
 - b. $\frac{4}{9} + \frac{2}{9}$
5. Jelaskanlah konsep penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan benar!

Jawab :

- 1)
 - a. $\frac{1}{4} + \frac{2}{4} = \frac{3}{4}$
 - b. $\frac{2}{6} + \frac{3}{6} = \frac{5}{6}$
- 2)
 - a. $\frac{2}{6} + \frac{4}{6} = \frac{6}{6} = 1$

$$\text{b. } \frac{1}{2} + \frac{1}{2} = \frac{2}{2} = 1$$

$$3) \quad \text{a. } \frac{2}{5} + \frac{3}{5} = \frac{5}{5} = 1$$

$$\text{b. } \frac{3}{8} + \frac{2}{8} = \frac{5}{8}$$

$$4) \quad \text{a. } \frac{1}{3} + \frac{2}{3} = \frac{3}{3} = 1$$

$$\text{b. } \frac{4}{9} + \frac{2}{9} = \frac{6}{9}$$

5) Pembilangnya dijumlahkan sedang penyebutnya tetap

LAMPIRAN XIII**Evaluasi / Tes II**

1. Selesaikanlah soal penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda dibawah ini:
 - a) Bani memiliki $\frac{1}{2}$ meter pita. Pita Ririn ada $\frac{2}{4}$ meter. Berapa meter jumlah panjang pita mereka?
 - b) Ibu membeli $\frac{1}{4}$ meter pita untuk Rina kemudian dibeli lagi oleh Rina $\frac{3}{8}$ meter lagi. Berapa meter pita Rina Sekarang?
2. Buatlah 2 contoh penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda!
3. Tuliskan hasil penjumlahan pecahan penyebut berbeda dibawah ini:
 - a. $\frac{1}{3} + \frac{2}{6}$
 - b. $\frac{2}{3} + \frac{2}{6}$
4. Selesaikanlah penjumlahan pecahan dibawah ini dengan benar dan tepat:
 - a. $\frac{1}{3} + \frac{3}{6}$
 - b. Tentukanlah pecahan senilai dari $\frac{1}{3} + \frac{2}{9}$
5. Jelaskanlah konsep penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda dengan benar!

Jawab :

- 1)
 - a. $\frac{1}{2} + \frac{2}{4} = \frac{2}{4} + \frac{2}{4} = \frac{4}{4}$
 - b. $\frac{1}{4} + \frac{3}{8} = \frac{2}{8} + \frac{3}{8} = \frac{5}{8}$
- 2)
 - a. $\frac{2}{4} + \frac{3}{6} = \frac{6}{12} + \frac{6}{12} = \frac{12}{12}$
 - b. $\frac{1}{4} + \frac{1}{8} = \frac{2}{8} + \frac{1}{8} = \frac{3}{8}$

$$3) \quad \begin{array}{l} \text{a.} \quad \frac{1}{3} + \frac{2}{6} = \frac{2}{6} + \frac{2}{6} = \frac{4}{6} \\ \text{b.} \quad \frac{2}{3} + \frac{2}{6} = \frac{4}{6} + \frac{2}{6} = \frac{6}{6} = 1 \end{array}$$

$$4) \quad \begin{array}{l} \text{a.} \quad \frac{1}{3} + \frac{3}{6} = \frac{2}{6} + \frac{3}{6} = \frac{5}{6} \\ \text{b.} \quad \frac{1}{3} = \frac{2}{6} = \frac{3}{9} \\ \frac{3}{9} + \frac{2}{9} = \frac{5}{9} \end{array}$$

- 5) Pembilang dijumlahkan setelah dicari pecahan senilai dan penyebutnya tetap

LAMPIRAN XIV**Lembar Kerja Siswa****Siklus I**

Kelompok :

Anggota : 1.....
 2.....
 3.....
 4.....
 5.....

Alat dan bahan : Plastik transparansi, pulpen dan penggaris

Tujuan : Menyelesaikan penjumlahan dengan menggunakan plastik transparansi, siswa dapat menyelesaikan penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan benar.

Langkah Kerja.

1. Ambillah dua plastik transparansi yang berukuran sama besar.
2. Bagilah plastik transparansi yang pertama menjadi empat bagian, kemudian arsirlah sehingga menjadi pecahan $\frac{1}{4}$
3. Lakukanlah hal yang sama pada plastik transparansi yang kedua. Arsirlah menjadi pecahan $\frac{2}{4}$.
4. Jumlahkan kedua pecahan yang telah diarsir
5. Gambarkan langkah yang dilakukan pada kegiatan 1, 2, 3 dalam kolom di bawah ini:

Langkah I	Gambar pecahan $\frac{1}{4}$
Langkah II	Gambar pecahan $\frac{2}{4}$
Langkah III	Hasil penjumlahan pecahan $\frac{1}{4}$ dengan $\frac{2}{4}$

6. Tuliskan bentuk penjumlahannya!

$$\frac{1}{4} + \frac{2}{4} = \frac{3}{4}$$

7. Tuliskan bentuk operasi penjumlahannya!

Kesimpulan : penjumlahan pecahan $\frac{1}{4}$ dengan $\frac{2}{4}$ dengan menggunakan plastik transparansi.

LAMPIRAN XV**LKS****Lembar Kerja Siswa (Siklus II)**

Kelompok :

Anggota : 1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

Alat dan bahan : Pita jepang warna kuning dan hijau, pulpen dan penggaris.

Tujuan : Menyelesaikan penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda dengan mencari pecahan senilai dari kedua pecahan

Langkah Kerja.

1. Ambil amplop yang bertuliskan pecahan $\frac{1}{2}$, kemudian keluarkan pita jepang berwarna kuning yang ada didalamnya .
2. Ambil pita jepang dari pecahan $\frac{1}{2}$ yang telah diarsir, kemudian letakan diatas mejamu.
3. Dekatkan satu persatu pita jepang yang lain dengan pita jepang $\frac{1}{2}$ dengan cara menyusunnya secara berurutan dari pecahan $\frac{1}{2}$.
4. Tarik garis sampai kebawah, bagian yang garisnya sama lurus merupakan pecahan senilai
5. Arsirlah pita jepang yang merupakan pecahan senilai dengan $\frac{1}{2}$
6. Gambarkan dalam tabel di bawah ini

Langkah I	Gambar pecahan $\frac{1}{2}$ dan susunannya	Pecahan yang senilai dengan pecahan $\frac{1}{2}$
-----------	---	---

7. Lakukan kegiatan yang sama dengan membuka amplop pecahan $\frac{1}{3}$, kemudian lakukan pita jepang berwarna hijau di dalamnya.
8. Gambarkan dalam tabel di bawah ini

Gambar pecahan senilai dan susunannya			Pecahan yang senilai dengan pecahan $\frac{1}{3}$

Kesimpulan :

Pecahan senilai dengan $\frac{1}{3}$ adalah dan

Jadi $\frac{1}{2} + \frac{1}{3} = \frac{\dots}{\dots} + \frac{\dots}{\dots} = \frac{\dots}{\dots}$

LAMPIRAN XVI

INSTRUMEN OBSERVASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
Siklus I Pertemuan 1

Petunjuk : Bacalah keterangan yang terdapat di bawah tabel, kemudian isilah tabel di bawah ini dengan memberikan tanda centang (V) pada setiap deskriptor yang tampak di kolom yang tersedia !.

No	Aspek Yang dinilai	Deskriptor	Deskriptor Yang	Kualifikasi			
			tampak	4	3	2	1
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	a. Rumusan tujuan pembelajaran dinyatakan dengan jelas sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓		3		
		b. Rumusan tujuan pembelajaran dinyatakan dengan lengkap bila memenuhi rambu-rambu sebagai berikut: ❖ Subjek belajar (<i>A = Audience</i>) ❖ Tingkah laku (<i>B = Behavior</i>) ❖ Kondisi (<i>C = Condition</i>) ❖ Kriteria keberhasilan (<i>D = Degree</i>)	✓				
		c. Tujuan pembelajaran disusun secara logis, dari yang mudah ke yang sukar, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang konkret ke yang abstrak	✓				
		d. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar					
2	Pemilihan materi ajar	a. Kesesuaian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	✓		3		
		b. Berpedoman pada karakteristik siswa yang dihadapi					
		c. Sesuai dengan perkembangan dan kemampuan siswa	✓				
		d. Materi sesuai dengan realita kehidupan siswa	✓				
3	Pengorganisasian materi ajar	a. penyampaian materi ajar sistematis (secara runtut)	✓		3		
		b. pengorganisasian materi ajar sesuai dengan	✓				

		alokasi waktu c. mengembangkan dan mengorganisasikan materi d. Sesuai dengan latar situasi dan kondisi lingkungan siswa	✓				
4	Pemilihan sumber atau media pembelajaran	a. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran b. Kesesuaian dengan materi c. Kesesuaian dengan karakteristik siswa d. Menentukan dan mengembangkan alat bantu	✓ ✓ ✓		3		
5	Kejelasan	a. Jenis kegiatan pembelajaran b. Penyusunan langkah-langkah pembelajaran c. Alokasi waktu selama proses pembelajaran d. Menentukan cara-cara memotivasi siswa	✓ ✓ ✓		3		
6	Kesesuaian teknik dengan tujuan proses pembelajaran	a. Persiapan pengelolaan ruang fasilitas pembelajaran b. Pengelolaan interaksi kelas c. Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa d. Menentukan ketentuan-ketentuan cara kerja kelompok	✓ ✓ ✓ ✓		3		
7	Kelengkapan instrumen	a. Kelengkapan prosedur penilaian meliputi kegiatan awal, inti, dan akhir b. Membuat alat penilaian dan kunci jawaban c. Menentukan prosedur jenis dan menyiapkan penilaian berbasis kelas berdasarkan aspek pengetahuan d. Menentukan prosedur, jenis tes dan menyiapkan penilaian berbasis berdasarkan aspek keterampilan dan sikap	✓		2		
		JUMLAH	20				
		RATA-RATA	71				

Keterangan :

- (4) bila guru melakukan semua komponen deskriptor
- (3) bila guru melakukan 3 dari semua komponen deskriptor
- (2) bila guru melakukan 2 dari semua komponen deskriptor
- (1) bila guru melakukan 1 dari semua komponen deskriptor

Kriteria taraf keberhasilan :

- 90 % - 100 % = sangat baik (SB)
- 80 % - 89 % = Baik (B)
- 70 % - 79 % = Cukup (C)
- 60 % - 69 % = Kurang (K)

Total skor maksimum = 28

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{NA} = \frac{20}{28} \times 100\% = 71\% \text{ (Cukup)}$$

Diketahui Oleh:
Kepala SD Negeri 13 Batu Bajanjang

Batu Bajanjang, 10 Januari 2011
Guru Kelas IV

DASRIL
NIP. 196704151988021001

ARMAYANTI
NIP. 19681003199767032001

LAMPIRAN XVII

INSTRUMEN OBSERVASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
Siklus I pertemuan 2

Petunjuk : Bacalah keterangan yang terdapat di bawah tabel, kemudian isilah tabel di bawah ini dengan memberikan tanda centang (V) pada setiap deskriptor yang tampak di kolom yang tersedia !.

No	Aspek Yang dinilai	Deskriptor	Deskriptor Yang	Kualifikasi			
			tampak	4	3	2	1
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	a. Rumusan tujuan pembelajaran dinyatakan dengan jelas sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda b. Rumusan tujuan pembelajaran dinyatakan dengan lengkap bila memenuhi rambu-rambu sebagai berikut: ❖ Subjek belajar (<i>A = Audience</i>) ❖ Tingkah laku (<i>B = Behavior</i>) ❖ Kondisi (<i>C = Condition</i>) ❖ Kriteria keberhasilan (<i>D = Degree</i>) c. Tujuan pembelajaran disusun secara logis, dari yang mudah ke yang sukar, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang konkret ke yang abstrak d. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	✓ ✓ ✓		3		
2	Pemilihan materi ajar	a. Kesesuaian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai b. Berpedoman pada karakteristik siswa yang dihadapi c. Sesuai dengan perkembangan dan kemampuan siswa d. Materi sesuai dengan realita kehidupan siswa	✓ ✓ ✓		3		
3	Pengorganisasian materi ajar	a. penyampaian materi ajar sistematis (secara runtut) b. pengorganisasian materi ajar sesuai dengan alokasi waktu c. mengembangkan dan mengorganisasikan	✓ ✓		3		

		materi d. Sesuai dengan latar situasi dan kondisi lingkungan siswa	✓				
4	Pemilihan sumber atau media pembelajaran	a. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran b. Kesesuaian dengan materi c. Kesesuaian dengan karakteristik siswa d. Menentukan dan mengembangkan alat bantu	✓ ✓ ✓		3		
5	Kejelasan	a. Jenis kegiatan pembelajaran b. Penyusunan langkah-langkah pembelajaran c. Alokasi waktu selama proses pembelajaran d. Menentukan cara-cara memotivasi siswa	✓ ✓ ✓		3		
6	Kesesuaian teknik dengan tujuan proses pembelajaran	a. Persiapan pengelolaan ruang fasilitas pembelajaran b. Pengelolaan interaksi kelas c. Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa d. Menentukan ketentuan-ketentuan cara kerja kelompok	✓ ✓ ✓ ✓	4			
7	Kelengkapan instrumen	a. Kelengkapan prosedur penilaian meliputi kegiatan awal, inti, dan akhir b. Membuat alat penilaian dan kunci jawaban c. Menentukan prosedur jenis dan menyiapkan penilaian berbasis kelas berdasarkan aspek pengetahuan d. Menentukan prosedur, jenis tes dan menyiapkan penilaian berbasis berdasarkan aspek keterampilan dan sikap	✓ ✓ ✓	3			
		JUMLAH	22				
		RATA-RATA	79				

Keterangan :

- (4) bila guru melakukan semua komponen deskriptor
- (3) bila guru melakukan 3 dari semua komponen deskriptor
- (2) bila guru melakukan 2 dari semua komponen deskriptor
- (1) bila guru melakukan 1 dari semua komponen deskriptor

Kriteria taraf keberhasilan :

90 % - 100 % = sangat baik (SB)
 80 % - 89 % = Baik (B)
 70 % - 79 % = Cukup (C)
 60 % - 69 % = Kurang (K)

Total skor maksimum = 28

Penentuan skor = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

$$NA = \frac{22}{28} \times 100\% = 79\% \text{ (Baik)}$$

Diketahui Oleh:
 Kepala SD Negeri 13 Batu Bajanjang

Batu Bajanjang, 10 Januari 2011
 Guru Kelas IV

DASRIL
 NIP. 196704151988021001

ARMAYANTI
 NIP. 19681003199767032001

LAMPIRAN XVIII

INSTRUMEN OBSERVASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
Siklus II pertemuan 1

Petunjuk : Bacalah keterangan yang terdapat di bawah tabel, kemudian isilah tabel di bawah ini dengan memberikan tanda centang (V) pada setiap deskriptor yang tampak di kolom yang tersedia !.

No	Aspek Yang dinilai	Deskriptor	Deskriptor Yang	Kualifikasi			
			tampak	4	3	2	1
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	a. Rumusan tujuan pembelajaran dinyatakan dengan jelas sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda b. Rumusan tujuan pembelajaran dinyatakan dengan lengkap bila memenuhi rambu-rambu sebagai berikut: ❖ Subjek belajar (<i>A = Audience</i>) ❖ Tingkah laku (<i>B = Behavior</i>) ❖ Kondisi (<i>C = Condition</i>) ❖ Kriteria keberhasilan (<i>D = Degree</i>) c. Tujuan pembelajaran disusun secara logis, dari yang mudah ke yang sukar, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang konkret ke yang abstrak d. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	✓ ✓ ✓ ✓	4			
2	Pemilihan materi ajar	a. Kesesuaian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai b. Berpedoman pada karakteristik siswa yang dihadapi c. Sesuai dengan perkembangan dan kemampuan siswa d. Materi sesuai dengan realita kehidupan siswa	✓ ✓ ✓ ✓	4			
3	Pengorganisasian materi ajar	a. penyampaian materi ajar sistematis (secara runtut) b. pengorganisasian materi ajar sesuai dengan alokasi waktu c. mengembangkan dan mengorganisasikan	✓ ✓		3		

		materi d. Sesuai dengan latar situasi dan kondisi lingkungan siswa	✓				
4	Pemilihan sumber atau media pembelajaran	a. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran b. Kesesuaian dengan materi c. Kesesuaian dengan karakteristik siswa d. Menentukan dan mengembangkan alat bantu	✓ ✓ ✓ ✓	4			
5	Kejelasan	a. Jenis kegiatan pembelajaran b. Penyusunan langkah-langkah pembelajaran c. Alokasi waktu selama proses pembelajaran d. Menentukan cara-cara memotivasi siswa	✓ ✓ ✓		3		
6	Kesesuaian teknik dengan tujuan proses pembelajaran	a. Persiapan pengelolaan ruang fasilitas pembelajaran b. Pengelolaan interaksi kelas c. Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa d. Menentukan ketentuan-ketentuan cara kerja kelompok	✓ ✓ ✓ ✓	4			
7	Kelengkapan instrumen	a. Kelengkapan prosedur penilaian meliputi kegiatan awal, inti, dan akhir b. Membuat alat penilaian dan kunci jawaban c. Menentukan prosedur jenis dan menyiapkan penilaian berbasis kelas berdasarkan aspek pengetahuan d. Menentukan prosedur, jenis tes dan menyiapkan penilaian berbasis berdasarkan aspek keterampilan dan sikap	✓ ✓ ✓		3		
		JUMLAH	25				
		PERSENTASE	89				

Keterangan :

- (4) bila guru melakukan semua komponen deskriptor
- (3) bila guru melakukan 3 dari semua komponen deskriptor
- (2) bila guru melakukan 2 dari semua komponen deskriptor
- (1) bila guru melakukan 1 dari semua komponen deskriptor

Kriteria taraf keberhasilan :

90 % - 100 % = sangat baik (SB)
 80 % - 89 % = Baik (B)
 70 % - 79 % = Cukup (C)
 60 % - 69 % = Kurang (K)

Total skor maksimum = 28

Penentuan skor = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

$$NA = \frac{25}{28} \times 100\% = 89 \text{ (Baik)}$$

Diketahui Oleh:
 Kepala SD Negeri 13 Batu Bajanjang

Batu Bajanjang, 10 Januari 2011
 Guru Kelas IV

DASRIL
 NIP. 196704151988021001

ARMAYANTI
 NIP. 19681003199767032001

LAMPIRAN XIX

INSTRUMEN OBSERVASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
Siklus II pertemuan 2

Petunjuk : Bacalah keterangan yang terdapat di bawah tabel, kemudian isilah tabel di bawah ini dengan memberikan tanda centang (V) pada setiap deskriptor yang tampak di kolom yang tersedia !.

No	Aspek Yang dinilai	Deskriptor	Deskriptor Yang	Kualifikasi			
			tampak	4	3	2	1
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	a. Rumusan tujuan pembelajaran dinyatakan dengan jelas sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda b. Rumusan tujuan pembelajaran dinyatakan dengan lengkap bila memenuhi rambu-rambu sebagai berikut: ❖ Subjek belajar (<i>A = Audience</i>) ❖ Tingkah laku (<i>B = Behavior</i>) ❖ Kondisi (<i>C = Condition</i>) ❖ Kriteria keberhasilan (<i>D = Degree</i>) c. Tujuan pembelajaran disusun secara logis, dari yang mudah ke yang sukar, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang konkret ke yang abstrak d. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	✓ ✓ ✓ ✓	4			
2	Pemilihan materi ajar	a. Kesesuaian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai b. Berpedoman pada karakteristik siswa yang dihadapi c. Sesuai dengan perkembangan dan kemampuan siswa d. Materi sesuai dengan realita kehidupan siswa	✓ ✓ ✓ ✓	4			
3	Pengorganisasian materi ajar	a. penyampaian materi ajar sistematis (secara runtut) b. pengorganisasian materi ajar sesuai dengan alokasi waktu c. mengembangkan dan mengorganisasikan	✓ ✓		3		

		materi d. Sesuai dengan latar situasi dan kondisi lingkungan siswa	✓				
4	Pemilihan sumber atau media pembelajaran	a. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran b. Kesesuaian dengan materi c. Kesesuaian dengan karakteristik siswa d. Menentukan dan mengembangkan alat bantu	✓ ✓ ✓ ✓	4			
5	Kejelasan	a. Jenis kegiatan pembelajaran b. Penyusunan langkah-langkah pembelajaran c. Alokasi waktu selama proses pembelajaran d. Menentukan cara-cara memotivasi siswa	✓ ✓ ✓ ✓	4			
6	Kesesuaian teknik dengan tujuan proses pembelajaran	a. Persiapan pengelolaan ruang fasilitas pembelajaran b. Pengelolaan interaksi kelas c. Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa d. Menentukan ketentuan-ketentuan cara kerja kelompok	✓ ✓ ✓ ✓	4			
7	Kelengkapan instrumen	a. Kelengkapan prosedur penilaian meliputi kegiatan awal, inti, dan akhir b. Membuat alat penilaian dan kunci jawaban c. Menentukan prosedur jenis dan menyiapkan penilaian berbasis kelas berdasarkan aspek pengetahuan d. Menentukan prosedur, jenis tes dan menyiapkan penilaian berbasis berdasarkan aspek keterampilan dan sikap	✓ ✓ ✓		3		
		JUMLAH	26				
		PERSENTASE	93				

Keterangan :

- (4) bila guru melakukan semua komponen deskriptor
- (3) bila guru melakukan 3 dari semua komponen deskriptor
- (2) bila guru melakukan 2 dari semua komponen deskriptor
- (1) bila guru melakukan 1 dari semua komponen deskriptor

Kriteria taraf keberhasilan :

90 % - 100 % = sangat baik (SB)
 80 % - 89 % = Baik (B)
 70 % - 79 % = Cukup (C)
 60 % - 69 % = Kurang (K)

Total skor maksimum = 28

Penentuan skor = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

NA = $\frac{26}{28} \times 100\% = 93$ (Sangat Baik)

Diketahui Oleh:
 Kepala SD Negeri 13 Batu Bajanjang

Batu Bajanjang, 10 Januari 2011
 Guru Kelas IV

DASRIL
 NIP. 196704151988021001

ARMAYANTI
 NIP. 19681003199767032001

Tabel 4.1
Lembaran Observasi Kegiatan Siswa Dengan Menggunakan Metode Inkuiri
Siklus I

No	Nama Siswa	Kegiatan Siswa																		Jumlah Skor	Nilai
		A			B			C			D			E			F				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	RF	√			√			√			√				√		√			17	94
2	AY	√				√				√	√				√			√		13	72
3	LE	√					√			√		√				√			√	9	50
4	WR	√					√		√			√				√			√	10	56
5	RH		√			√				√		√				√		√		10	56
6	PL		√			√			√			√			√			√		12	67
7	RGB	√				√			√			√			√		√			14	78
8	EAR	√				√				√		√			√			√		12	67
9	AP	√			√			√			√			√			√			18	100
10	RI	√					√			√		√				√			√	9	50
11	RD	√			√				√			√			√			√		14	78
12	RH		√		√			√			√				√		√			16	89
13	MMS	√			√			√			√				√		√			17	94
14	NF	√				√			√		√				√			√		14	78
15	IR	√				√			√			√				√			√	11	61
16	WH		√			√			√			√				√			√	10	56
17	GM		√		√			√				√			√		√			15	83
18	RR	√			√			√			√			√			√			18	100
19	WF	√				√				√		√				√			√	10	56
20	MDY	√				√				√		√				√			√	10	56
21	APK	√					√			√		√				√			√	9	50
22	AMP	√					√			√		√				√			√	9	50
Skor Max		3			3			3			3			3			3			18	100
Skor Min		2			1			1			2			1			1			9	50
Rata-Rata		2.8			2.1			1.9			2.3			1.6			1.9			12.6	70

Keterangan :

- A. Kesiapan mengikuti proses pembelajaran
 - 1. Mengatur tempat duduk dengan rapi
 - 2. Berdo'a
 - 3. Mendengar tujuan pembelajaran
- B. Observasi (*Observation*) dan Bertanya(*questioning*)
 - 1. Mengamati alat peraga dengan baik
 - 2. Bertanya tentang masalah yang terkandung dalam ilustrasi
 - 3. Menuliskan rumusan masalah dengan benar
- C. Mengajukan dugaan sementara (*hipothesis*)
 - 1. Menjawab dugaan sementara
 - 2. Berani berpendapat
 - 3. Menghargai pendapat yang diajukan teman
- D. Pengumpulan data (*data gathering*)
 - 1. Membaca petunjuk LKS
 - 2. Menggunakan alat peraga dengan baik dan benar
 - 3. Kreatif menemukan cara menentukan penjumlahan pecahan
- E. Penganalisaan data (*data analisys*)
 - 1. Menulis data yang terkumpul
 - 2. Mendemonstrasikan dengan baik
 - 3. Mencocokkan jawaban dengan pertanyaan
- F. Penyimpulan (*conclusion*)
 - 1. Berani merumuskan kesimpulan
 - 2. Tepat dalam merumuskan kesimpulan
 - 3. Menyebutkan dengan kalimat yang jelas

Rumus Nilai Perorangan :

$$\frac{A + B + C + D + E + F}{\text{NILAIMAKSIMAL (18)}} \times 100$$

Kriteria Keberhasilan Perorangan :

80 -100 = sangat baik

70- 79 = baik

60-69 = cukup

45-59 = kurang

Rumus nilai rata-rata :

$$M = \frac{\sum N}{\sum s} = \frac{1541}{22} = 70,04$$

Keterangan :

M = mean (rata-rata)

$\sum N$ = jumlah nilai siswa

$\sum s$ = jumlah siswa

Dikembangkan dari asesmen dalam pembelajaran SD: Penilaian acuan patokan

Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Hasil tes akhir	% Ketuntasan Perorangan	Ketuntasan belajar		Ket
				Tuntas	Tdk Tuntas	
1	RF	10	100 %	√		
2	AY	8	80%	√		
3	LE	2	20%		√	
4	WR	2	20%		√	
5	RH	8	80%	√		
6	PL	8	80%	√		
7	RGB	10	100%	√		
8	EAR	8	80%	√		
9	AP	10	100%	√		
10	RI	2	20%		√	
11	RD	8	80%	√		
12	RH	10	100%	√		
13	MMS	10	100%	√		
14	NF	8	80%	√		
15	IR	6	60%		√	
16	WH	2	20%		√	
17	GM	10	100%	√		
18	RR	10	100%	√		
19	WF	2	20%		√	
20	MDY	2	20%		√	
21	APK	2	20%		√	
22	AMP	4	40%		√	
Jumlah		142				
Rata-rata		6,4	1420	13	9	
Persentase				59 %	41 %	

Rumus ketuntasan belajar

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = persentase

f = nilai yang diperoleh

N = nilai maksimal

Rumus ketuntasan belajar

$$p = \frac{f}{N} \times 100 = \frac{13}{22} \times 100 = 59\%$$

Keterangan :

P = persentase

f = skor ketuntasan yang diperoleh

N = jumlah siswa

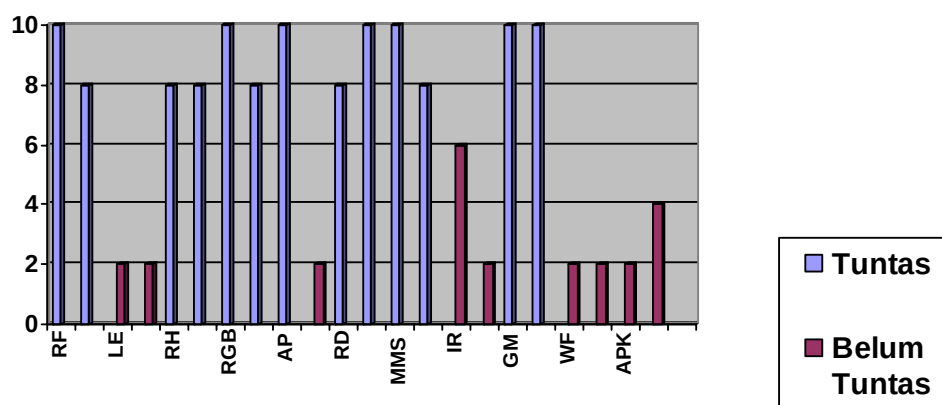
Kriteria keberhasilan menurut BNSP (2006:12)

70% - 100% = Tuntas

< 69% = Belum Tuntas

Diagram 4.1

HASIL BELAJAR SISWA (SIKLUS I)



Tabel 4.3
Lembaran Observasi Kegiatan Siswa Dengan Menggunakan Metode Inkuiri
Siklus II

No	Nama Siswa	Kegiatan Siswa																		Jumlah Skor	Nilai
		A			B			C			D			E			F				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	RF	√			√			√			√			√			√			18	100
2	AY		√		√						√				√		√			15	83
3	LE	√				√						√			√				√	12	67
4	WR	√				√		√			√			√			√			17	94
5	RH	√				√		√			√			√			√			17	94
6	PL	√				√		√			√			√			√			17	94
7	RGB	√			√			√			√			√			√			18	100
8	EAR	√			√				√		√			√			√			18	100
9	AP		√			√		√				√		√			√			15	83
10	RI	√				√			√			√			√				√	12	67
11	RD		√		√			√				√		√			√			15	83
12	RH		√		√			√				√		√			√			15	83
13	MMS	√			√			√			√			√			√			18	100
14	NF	√			√			√			√			√			√			18	100
15	IR		√		√			√				√			√				√	16	89
16	WH	√			√			√			√			√			√			18	100
17	GM	√				√			√		√				√		√			15	83
18	RR	√			√			√			√				√		√			15	83
19	WF	√				√			√		√				√		√			15	83
20	MDY	√			√				√		√				√				√	14	78
21	APK	√				√		√			√					√			√	13	72
22	AMP	√			√			√				√			√				√	14	78
Skor Max		3			3			3			3			3			3			18	100
Skor Min		2			2			2			2			2			1			12	67
Rata-Rata		2.8			2.6			2.7			2.7			2.6			2.5			16	88.8

Keterangan :

G. Kesiapan mengikuti proses pembelajaran

1. Mengatur tempat duduk dengan rapi
2. Berdo'a
3. Mendengar tujuan pembelajaran

H. Observasi (*Observation*) dan Bertanya(*questioning*)

1. Mengamati alat peraga dengan baik
2. Bertanya tentang masalah yang terkandung dalam ilustrasi
3. Menuliskan rumusan masalah dengan benar

I. Mengajukan dugaan sementara (*hipothesis*)

1. Menjawab dugaan sementara
2. Berani berpendapat
3. Menghargai pendapat yang diajukan teman

J. Pengumpulan data (*data gathering*)

1. Membaca petunjuk LKS
2. Menggunakan alat peraga dengan baik dan benar
3. Kreatif menemukan cara menentukan penjumlahan pecahan

K. Penganalisaan data (*data analisys*)

1. Menulis data yang terkumpul
2. Mendemonstrasikan dengan baik
3. Mencocokkan jawaban dengan pertanyaan

L. Penyimpulan (*conclusion*)

1. Berani merumuskan kesimpulan
2. Tepat dalam merumuskan kesimpulan
3. Menyebutkan dengan kalimat yang jelas

Rumus Nilai Perorangan :

$$\frac{A + B + C + D + E + F}{\text{NILAIMAKSIMAL (18)}} \times 100$$

Kriteria Keberhasilan Perorangan :

80 -100 = sangat baik

70- 79 = baik

60-69 = cukup

45-59 = kurang

Rumus nilai rata-rata :

$$M = \frac{\sum N}{\sum s} = \frac{1953}{22} = 88,8$$

Keterangan :

M = mean (rata-rata)

$\sum N$ = jumlah nilai siswa

$\sum s$ = jumlah siswa

Dikembangkan dari asesmen dalam pembelajaran SD: Penilaian acuan patoka

Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Hasil tes akhir	% Ketuntasan Perorangan	Ketuntasan belajar		Ket
				Tuntas	Tdk Tuntas	
1	RF	10	100 %	√		
2	AY	9	90%	√		
3	LE	2	20%		√	
4	WR	10	100%	√		
5	RH	10	100%	√		
6	PL	10	100%	√		
7	RGB	9	90%	√		
8	EAR	10	100%	√		
9	AP	9	90%	√		
10	RI	10	100%	√		
11	RD	9	90%	√		
12	RH	10	100%	√		
13	MMS	10	100%	√		
14	NF	10	100%	√		
15	IR	10	100%	√		
16	WH	10	100%	√		
17	GM	10	100%	√		
18	RR	10	100%	√		
19	WF	10	100%	√		
20	MDY	10	100%	√		
21	APK	2	20%		√	
22	AMP	2	20%		√	
Jumlah		192				
Rata-rata		8,7	1920	19	3	
Persentase				86.4 %	13.6 %	

Rumus ketuntasan belajar

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = persentase

f = nilai yang diperoleh

N = nilai maksimal

Rumus ketuntasan belajar

$$p = \frac{f}{N} \times 100 = \frac{19}{22} \times 100 = 86,4\%$$

Keterangan :

P = persentase

f = skor ketuntasan yang diperoleh

N = jumlah siswa

Kriteria keberhasilan menurut BNSP (2006:12)

70% - 100% = Tuntas

< 69% = Belum Tuntas

Diagram 4.2

HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

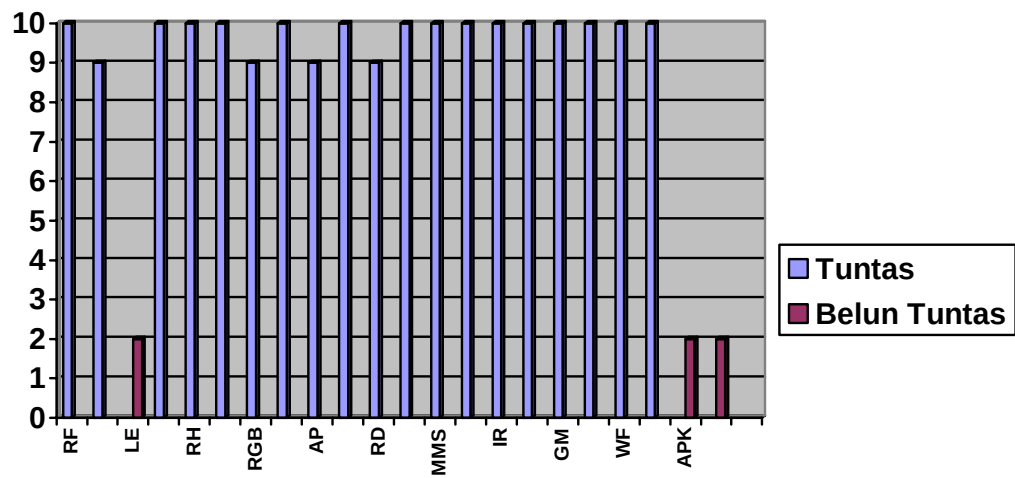
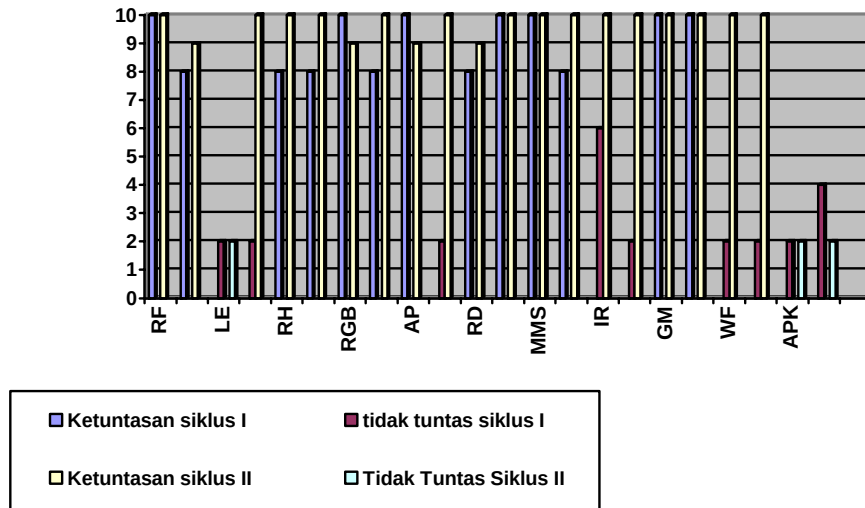


Diagram 4.3
PENINGKATAN NILAI KETUNTASANBELAJAR SISWA
DARI SIKLUS I KE SIKLUS II



LAMPIRAN XX**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Observasi (*Observation*)



Bertanya (*questioning*)



Pengumpulan Data (*Data Ghathering*)



Penganalisaan Data (*Data Analysis*)



Penyimpulan (*conclusion*)

PEMERINTAHAN KABUPATEN SOLOK
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI NO 13 BATU BAJANJANG
KECAMATAN LEMBANG JAYA KABUPATEN SOLOK

SURAT KETERANGAN
Nomor : 800/12/ SDN-13/08/2011

Kepala Sekolah Dasar Negeri No 13 Batu Bajanjang Kecamatan Lembang
Jaya Kabupaten Solok, dengan ini menyatakan bahwa :

Nama	: Armayanti
Nim	: 09962
Porgram Studi	: PGDP S1
Fakultas	: Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada Sekolah Dasar Negeri No. 13 Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok dengan judul skripsi "Peningkatan Hasil Belajar Penjumlahan Pecahan Menggunakan Metode Inkuiri di Kelas IV SDN 13 Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok" yang dilaksanakan pada bulan Februari

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batu Bajanjang, Maret 2011
Kepala Sekolah
SDN 13 Batu Bajanjang

DASRIL, S.Pd
NIP. 196704151988021001

DAFTAR PUSTAKA

- Aderuslina, 2007. *Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar (online)*. <http://Aderuslina.wordpress.com> / 2007/11/05/ Konsep-konsep dasar-evaluasi hasil belajar // diakses 10 Oktober 2010.
- Ahmad, Sabri. 2005. *Strategi Belajar mengajar dan Mikroteaching*. Jakarta: Ciputat Press
- Anna, Miyanto. *Buku Panduan Pendidik Matematika Untuk SD, dan M1*. Klaten: PT. Intan Pariwara.
- Arni Muhammad. 2006. *Bahan Ajar Profesi Kependidikan*. Padang : UNP
- BNSP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas.
- Burhan, Bungin. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas.2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Depdiknas.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dimiyati, Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- E. Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Erna. Suwangsih, dkk. 2006. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: UPI Press.
- Harjanto.1997. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Herman Nirwan, dkk. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*.
- Ivotes. 2008. *Metode Mengajar Inkuiri (Online)*. Diambil dari <http://www.Google.co.id/2008/04/17> (diakses 2 Mei 2008)
- Karso, 1998. *Materi Pokok Pendidikan Matematika I*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.